

**PENGARUH *CONSTRUAL OF SELF* TERHADAP PERILAKU ETIS
AKUNTAN DI MINANGKABAU**

(Studi Eksperimentasi Semu pada Mahasiswa Akuntansi di Kota Padang)

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



OLEH:

YULIA ANANDA PUTRI

1202557/2012

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *CONSTRUAL OF SELF* TERHADAP PERILAKU ETIS
AKUNTAN DI MINANGKABAU

(Studi Eksperimentasi Semu pada Mahasiswa Akuntansi di Kota Padang)

Nama : Yulia Ananda Puri

NIM/BP : 1202557/2012

Jurusan : Akuntansi

Keahlian : Manajemen

Fakultas : Ekonomi

Padang, Februari 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



Herlina Helmy, SE, Ak, MS, Ak
NIP : 19800327 200501 2 002



Halmawati, SE, M.Si
NIP : 19740303 200812 2 001

Ketua Program Studi



Fefri Indra Arza, S.E, M.Sc, Ak
NIP : 19730213 199903 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh *Construal Of Self* Terhadap Perilaku Etis Akuntan Di
Minangkabau (*Studi Eksperimentasi Semu pada Mahasiswa
Akuntansi di Kota Padang*)

Nama : Yulia Ananda Puri

NIM/BP : 1202557/2012

Jurusan : Akuntansi

Keahlian : Manajemen

Fakultas : Ekonomi

Padang,

Februari 2018

Tim Penguji

Nama

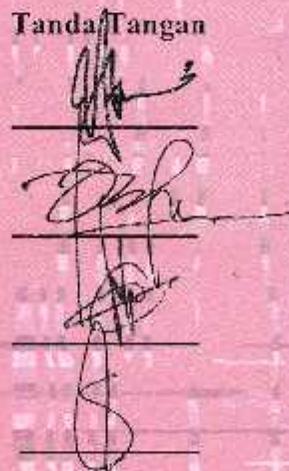
Tanda Tangan

1. Ketua : Herlina Helmy, SE, Ak, MS, Ak

2. Sekretaris : Halmawati, SE, M.Si

3. Anggota : Charoline Cheissiyanny, S.E, M.Ak

4. Anggota : Salma Taqwa, SE, M.Si.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yulia Ananda Putri
NIM/Tahun Masuk : 1202557/2012
Tempat/Tgl Lahir : Jaring/01 Juli 1994
Jurusan : Akuntansi
Keahlian : Manajemen
No. HP/Telp : 081277688545
Judul Skripsi : Pengaruh *Construal of Self* Terhadap Perilaku Etis Akuntan di Minangkabau (*Studi Eksperimentasi pada Mahasiswa Akuntansi di Kota Padang*)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan, dan penilaian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan mencantumkannya dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji, dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana yang diperoleh karena karya tulis atau skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 20 Februari 2018

Yang menyatakan


Yulia Ananda Putri

NIM. 1202557

ABSTRAK

Pengaruh *Construal of Self* terhadap Perilaku Etis Akuntan di Minangkabau (Studi Eksperimentasi Semu pada Mahasiswa Akuntansi di Kota Padang)

Yulia Ananda Putri

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
Jl. Rof. Dr. Hamka Kampus Air Tawar Padang
E-mail : putryananda446@gmail.com

Pembimbing:1. Herlina Helmy,SE.,M.Sc.,Ak
2. Erly Mulyani,SE.,M.Si.,Ak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris apakah terdapat perbedaan *construal of self* tentang ambiguitas perilaku etis *holier than thou* akuntan Minangkabau menurut mahasiswa akuntansi di Kota Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan berjenis kuasi eksperimentasi. Jenis data adalah data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi pada 4 Perguruan Tinggi di Kota Padang, yaitu Universitas Negeri Padang, Universitas Andalas, Universitas Putra Indonesia “YPTK” dan Universitas Bung Hatta. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 235 responden, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan beberapa kriteria. Analisis statistik *Independent Sample T-test* digunakan untuk menguji hipotesis pertama serta analisis statistik *One Way ANOVA* untuk menguji hipotesis kedua.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat perbedaan *construal of self* tentang ambiguitas perilaku etis *holier than thou* secara signifikan pada akuntan di Minangkabau. (2) Terdapat bias persepsi *holier than thou* yang signifikan pada akuntan di Minangkabau.

Kata kunci: *Consrual of Self* an bias persepsi *Holier Than Thou*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh *Construal of Self* terhadap Perilaku Etis Akuntan di Minangkabau: Studi Eksperimentasi Semu pada Mahasiswa Akuntansi di Kota Padang”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program S1 pada Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Herlina Helmy, SE, MS, Ak, Akselaku pembimbing I dan Ibu Halmawati, SE, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberi ilmu, pengetahuan, waktu, dan masukan yang berharga dalam penyelesaian proposal ini. selain itu penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang serta para Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan Bapak Henri Agustin, SE, M.Sc, Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis melakukan perkuliahan.
4. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha yang memberikan kelancaran serta Bapak dan Ibu Staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang memberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.
5. Teristimewa penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta Ayah Erman Malik dan Ibu Aswida beserta kakak,-kakak Asril, Asmita, Ema Malini, Doni Sartika SE, Rudi Satria, Desi Ramadhani S.Pd, Siska Fitri Delsih SE dan anggota keluarga yang telah memberikan doa serta dukungan kepada penulis.
6. Sahabat- yang selalu mendukung Fajriatul Husna SE, Ridha Oktarina SE, Eka Pitria SE, Poppy Melani Qoriza SE, Nuri Intan Fahmi SE, Syafia Marlin SE, Innes Dahlia Myzed SE, Yuliani Amd. Keb, Ayu masdiana SE, Muhammad Sandio SE, Risna Restiawati, SE, Rison SE, Agum Gumelar SE, Surya Adhitama SE, Taupik Marta SE, Ali Affan SE, Shafira Khairani SE.
7. Rekan-rekan seperjuangan Jurusan Akuntansi terutama angkatan 2012 yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari, dalam penulisan skripsi ini masih ada kekurangan. Untuk itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan informasi baik saran

maupun kritik dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhir kata dengan kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Februari 2018

Yulia Ananda Putri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Etika.....	9
2. Persepsi Bias.....	12
3. <i>Construal of Self</i>	13
4. Ambiguitas Persepsi <i>Holier Than Thou</i>	17
5. Perilaku Etis.....	18
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Model Kerangka Penelitian.....	26
D. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel	29
C. Jenis dan Sumber Data.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Identifikasi Variabel Penelitian.....	32
F. Instrumen Penelitian.....	33

G. Uji Instrumen	34
H. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian	38
B. Demografi Responden.....	39
C. Analisis Deskriptif	42
D. Uji Validitas dan Reliabilitas pada Data Penelitian	45
1. Uji Validitas.....	45
a. Uji Validitas Instrumen <i>Construal of Self</i>	45
b. Uji Validitas <i>Holier Than Thou</i>	46
2. Uji Reliabilitas.....	49
E. Uji Asumsi Klasik	49
1. Uji Normalitas	50
a. Uji Normalitas <i>Construal of Self</i>	50
b. Uji Normalitas <i>Holier Than Thou</i>	51
2. Uji Homogenitas.....	53
a. Uji Homogenitas <i>Construal of self</i>	53
b. Uji Homogenitas <i>Holier Than Thou</i>	54
F. Uji Hipotesis.....	55
G. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
C. Keterbatasan.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Kerangka Konseptual.....	28

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Perguruan Tinggi di Kota Padang	30
2. Pengukuran Skala <i>Likert</i>	33
3. Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner.....	39
4. Karakteristik Responden berdasarkan Perguruan Tinggi	40
5. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
6. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin Masing-masing Perguruan Tinggi	41
7. Statistik Deskriptif Keputusan Responden	42
8. Statistik Deskriptif Keputusan Responden berdasarkan Perguruan Tinggi .	43
9. Uji Validitas <i>Construal of Self</i>	46
10. Uji Validitas Keputusan Responden Terhadap Diri Sendiri.....	47
11. Uji Validitas Keputusan yang Mungkin Diambil Rekan.....	48
12. Uji Reliabilitas Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	49
13. Uji Normalitas <i>Construal of Self</i>	50
14. Uji Normalitas Keputusan Responden terhadap Diri Sendiri.....	51
15. Uji Normalitas Keputusan yang Mungkin Diambil Rekan	52
16. Uji Homogenitas <i>Construal of Self</i>	53
17. Uji Homogenitas Keputusan Responden terhadap Diri Sendiri	54

18. Uji Homogenitas Keputusan yang Mungkin Diambil Rekan.....	55
19. Ringkasan Uji-t dan Mann-Whitney Keputusan Respdn.....	56

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Profesi sebagai akuntan merupakan salah satu pekerjaan yang dapat dibanggakan, akan tetapi memiliki tingkat risiko dan kesulitan yang tinggi. Seorang akuntan harus memiliki ketelitian, sifat adil dan professional dalam bekerja, kesalahan dalam melakukan proses audit akan mempengaruhi reputasi dan kepercayaan *stakeholders* kepada seorang akuntan. Tidak banyak individu yang memilih untuk berprofesi sebagai seorang akuntan, mengingat untuk menjadi seorang akuntan, setiap individu harus menambah alur pendidikan profesi dan memiliki sertifikat akuntan dari lembaga akuntansi resmi yang ditunjuk pemerintah.

Seorang akuntan harus memiliki perilaku etis tentang bidang pekerjaan yang ditekuninya. Menurut Eliot dan Eliot (2014) perilaku etis menunjukkan sejumlah perlakuan yang diperlihatkan dari tindakan yang dilakukan oleh seorang individu didalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk senantiasa berjalan sesuai dengan etika yang berlaku. Setiap akuntan memiliki kemampuan yang berbeda dalam berperilaku etis, semakin professional seorang akuntan maka kemampuannya untuk berperilaku etis relatif akan lebih baik. Mengingat reputasi diri sebagai auditor professional akan diperoleh melalui kemampuan akuntan untuk berperilaku sesuai dengan etika. Oleh sebab itu bagi auditor pemula harus berusaha mencapai level professional melalui kemampuan mereka untuk berperilaku melaksanakan profesi sesuai dengan etika yang diharuskan.

Didalam melaksanakan perilaku etis banyak sekali tantangan dan cobaan yang dihadapi akuntan. Mengingat setiap akuntan memiliki perilaku yang berbeda antara satu dengan yang lain, yang mendorong munculnya kerancuan dalam berperilaku terutama berperilaku etis yang disebut ambiguitas *Holier Than Thou*. Munculnya Ambiguitas *Holier than thou* melahirkan pro dan kontra hingga saat ini baik dari sudut akuntan maupun dari cara pandang masyarakat termasuk mahasiswa. Ambiguitas *Houlier Than Thou* menunjukkan perilaku seorang akuntan dalam bekerja, yang dapat menjadi panutan bagi calon akuntan dimasa mendatang apakah mereka akan menggunakan konsep *independent* atau *interdependent* dalam berperilaku sebagai akuntan.

Munculnya ambiguitas *Holier than thou* terjadi karena adanya *Construal of self* yang mempengaruhi perilaku etis seorang akuntan. *Construal of self* kemampuan seorang individu untuk mengelola atau mengontrol dirinya dalam berbagai lingkungan khususnya didalam lingkungan pekerjaan sebagai akuntan. Menurut Heinz et al (2010) didalam mengukur *contrual of self* digunakan dua dimensi yaitu *independent self construal* dan *interdependent self construal*. Masing dimensi memiliki perilaku dalam pelaksanaan nilai moral dan etika yang berbeda. Dalam konsep *independent self construal* ditandai dengan sifat stabil, unik, dan berbeda dari yang lain.

Konsep diri seperti ini membutuhkan perasaan terindividualisasi dari orang lain dan hasrat untuk menemukan keunikan dalam diri yang berbeda dari orang lain. Perilaku *interdependent self construal* dicirikan dengan selalu berfokus pada atribut internal dan unik dari diri. Diri dipandang sebagai sesuatu yang otonom dan

independen. Tujuan utama adalah tujuan diri sendiri. *Independent self construal* cenderung menghasilkan *self esteem* yang tinggi (Singelis, 1994). Sementara itu, *interdependent self construal* ditandai dengan individu yang memandang dirinya tidak terpisah dari konteks sosial. Dalam hal ini individu merasa mereka merupakan bagian dari sebuah kelompok social yang hidup berdampingan dan saling membutuhkan.

Dua dimensi yang membentuk konsep *construal of self* akan mempengaruhi perilaku etis akuntan dalam bekerja. Jika seorang akuntan lebih memiliki sifat *independent* maka mereka akan merasa sebagai seorang individu yang tidak bergantung pada orang lain, merasa lebih tinggi, hebat dan unggul dari orang, akibatnya ketika diberikan kepercayaan nilai etika dan moral tidak begitu menjadi patokan dalam menjalankan tanggung jawab, sedangkan individu yang berpegang pada konsep interdependen akan memanding dirinya sama tinggi dengan orang lain karena merasa menjadi bagian penting dari sebuah kelompok, akibatnya didalam berperilaku mereka akan memandang nilai etika dan moral sebagai tuntunan dalam menjalankan tanggung jawab.

Pemilihan dimensi *Construal of self* akan mempengaruhi perilaku etis akuntan dalam bekerja. Oleh sebab itu sangat penting bagi calon akuntan baik diperguruan tinggi atau pun yang telah mengambil sekolah profesi untuk mempelajari konsep akuntansi perilaku didalam upaya mempersiapkan diri menjadi akuntansi yang berperilaku etis sesuai dengan nilai etika dan moral dalam menjalankan tanggung jawab.

Perilaku yang berlebihan yang muncul akibat adanya kepercayaan dan harapan yang besar pada diri seseorang khususnya akuntan akan menjadi tantangan bagi akuntan dalam berperilaku dalam bekerja. Tantangan tersebut berhubungan dengan nilai moral dan etika didalam melaksanakan tanggung jawab. Banyak akuntan menyalahgunakan independensi yang diberikan dalam bekerja, yang mendorong mereka untuk melakukan sejumlah kecurangan, akan tetapi adanya akuntan yang berpegang teguh pada nilai etika yang benar.

Sejumlah kasus yang melibatkan nilai etika dan moral seorang akuntan terlihat kasus skandal proyek property di Amerika Utara yaitu *Subprime Mortgage* yang terjadi pada akhir tahun 2007 yang lalu. Merembaknya skandal *Subprime Mortgage* disebabkan karena adanya kecurangan yang dilakukan sejumlah akuntan untuk melakukan pencatatan kredit perumahan di Amerika, dalam hal ini wewenang penuh yang dimiliki para akuntan mendorong mereka untuk melakukan kecurangan dalam pencatatan proses pembayaran kredit proyek perumahan mewah di Amerika Utara, yang pada akhirnya merusak ekonomi Amerika dan sejumlah negara Eropa yang sampai saat ini masih dirasakan.

Fenomena yang terjadi baik di Indonesia, negara lain atau pun dunia tentang terjadi etika dan nilai moral yang dilakukan oleh para akuntan dapat disebabkan karena adanya pemahaman yang berbeda pada konsep *construal of self*. Menurut Robbins dan Timothy (2012) *Construal of self* adalah cara individu memandang diri mereka dalam relasi dengan orang lain. Dalam hal ini individu yaitu akuntan menyadari bahwa mereka adalah pihak yang memiliki kompetensi akuntansi yang handal, sehingga nilai kompetensi yang mereka miliki akan dinilai tinggi oleh

orang lain yang membutuhkan, akibatnya perilaku yang menjurus kepada konsep konstrual self akan muncul.

Sejumlah penelitian terdahulu menemukan sejumlah hasil yang berbeda dalam meneliti perilaku etis *Holier than thou* yang diamati dari *construal of self*. Sigelis (1991) melakukan penelitian untuk mengukur konsep *construal of self* yang mendorong terbentuknya perilaku etis *Holier than thou* yang diamati dari dua dimensi yaitu *independent* dan *interdependent*. Model analisis yang digunakan adalah *factor analysis* yang dilakukan dengan membagi kelompok responden yaitu 360 orang mahasiswa yang berasal dari Universitas Hawaii yang menguasai bidang akuntansi di Manoa dan 170 orang mahasiswa di Universitas yang sama akan tetapi dibedakan atas daerah asal dan budaya. Hasil penelitian menunjukkan konsep *construal of self* yang mendorong muncul dua perilaku etis yang berbeda. Kondisi tersebut sesuai dengan ambiguitas *holier than thou*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian mahasiswa akuntansi lebih cenderung untuk berperilaku sesuai dengan konsep *construal independent self* sedangkan sebagian lagi memilih memiliki sifat *construal of self interdependent*, oleh sebab itu terlihat bahwa ambiguitas perilaku etis *holier than thou* dalam diri akuntan benar benar muncul, keadaan tersebut mendorong setiap akuntan untuk lebih berusaha memperkuat nilai religius dan konsep etika sebagai akuntan.

Rowatt et al (2016) mengungkapkan bahwa ambiguitas perilaku etis *holier than thou* dapat terjadi pada diri setiap orang khususnya akuntan. Ambiguitas perilaku etis *holier than thou* terjadi karena adanya pemahaman yang berbeda terhadap konsep *construal of self* yang diamati dari dua dimensi yaitu

independent dan *interdependent*. Individu yang memiliki etika moral yang tinggi dan selalu menjunjung nilai agama lebih cenderung berperilaku secara *independent construal of self*, sedangkan individu yang kurang memahami konsep moral dan agama cenderung mendorong menggunakan konsep *construal self interdependent*.

Widyaningsih (2011) mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan nilai persepsi mahasiswa untuk menilai perilaku etis mahasiswa yang diamati dari *independent self construal* dan *interdependent of self*. Hasil yang sama juga ditemukan Ilham (2014) yang menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan perilaku etis akuntan yang diamati berdasarkan konsep *construal self* yang diamati oleh *independent self construal* dan *interdependent construal*.

Berdasarkan uraian fenomena dan latar belakang masalah, peneliti tertarik untuk membahas adanya perbedaan persepsi mahasiswa pada perilaku etis *holier than thou* akuntan yang diamati berdasarkan *construal of self*. Dipilihnya mahasiswa akuntan disebabkan karena mahasiswa merupakan individu yang masih belajar untuk mempersiapkan diri menjadi akuntan, sehingga dengan adanya pemahaman perilaku etis berdasarkan nilai *construal of self*, mahasiswa akan memilih cara berperilaku mereka sendiri. Ambiguitas perilaku etis *holier than thou* merupakan contoh terbaik yang akan dipilih calon akuntan masa depan, atau dapat dijadikan pedoman berperilaku, hal penting yang harus dilakukan mahasiswa sebagai calon akuntan adalah memperkuat diri dengan nilai nilai moral dan keagamaan yang kuat agar perilaku etis yang terbentuk lebih menunjukkan suatu

perilaku yang luhur dan tidak bertentangan dengan nilai etika dan moral dimasa depan.

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian Widyaningsih (2011) dan Ilham (2014). Faktor utama yang menjadi pembeda antara penelitian saat ini dengan sebelumnya adalah perilaku akuntan yang diteliti, adanya perbedaan budaya dan bangsa sangat mempengaruhi perbedaan perilaku akuntan dalam bekerja. Secara umum penelitian ini merupakan penelitian empiris yang berjudul: Pengaruh *Construal of self* terhadap Perilaku etis Akuntan di Minang Kabau.

B. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka peneliti mengajukan sebuah rumusan masalah yang akan dibuktikan didalam penelitian ini yaitu “ Apakah terdapat perbedaan *construal of self* tentang ambiguitas perilaku etis *holier than thou* akuntan di Minang Kabau menurut mahasiswa akuntansi di Kota Padang”.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan maka tujuan penelitian adalah untuk membuktikan secara empiris adanya perbedaan *construal of self* tentang ambiguitas perilaku etis *holier than thou* akuntan di Minang Kabau menurut mahasiswa akuntansi di Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, diharapkan hasil yang diperoleh didalam penelitian ini dapat memberikan manfaat positif bagi:

1. Bagi akuntan di Minangkabau, hasil yang diperoleh didalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai evaluasi dan pemilihan alternative perilaku dan sikap akuntan di Minangkabau dalam menjalankan profesinya sesuai dengan undang undang dan norma moral yang berlaku.
2. Praktisi hasil yang diperoleh didalam penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan pihak pihak yang juga ikut membaca hasil penelitian pada media online atau pun perpustakaan dimasa mendatang.
3. Akademisi hasil yang diperoleh didalam penelitian ini dapat dijadikan acuan atau referensi bagi mahasiswa yang juga tertarik untuk melakukan pembahasan pada permasalahan nilai etis pada akuntan di Minangkabau dimasa mendatang.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Etika

Etika dalam bahasa latin adalah “*ethica* yang berarti falsafah moral. Dari asal usul kata, etika berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Ethos* yang berarti adat istiadat/kebiasaan yang baik. Etika merupakan suatu prinsip moral dan perbuatan yang menjadi landasan bertindak seseorang sehingga apa yang dilakukannya dipandang masyarakat sebagai perbuatan terpuji dan meningkatkan martabat dan kehormatan seseorang (Munawir, 2005). Istilah etika dilihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016) memiliki tiga arti, yang salah satunya adalah nilai mengenai benar atau salah yang dianut suatu golongan atau masyarakat.

Barten dalam Betti (2014) merumuskan pengertian etika kepada tiga pengertian:

- a. Etika digunakan dalam pengertian nilai-nilai dan norma-norma moral yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkahnya.
- b. Etika merupakan kumpulan asas atau nilai moral atau kode etik.
- c. Etika merupakan ilmu yang mempelajari tentang suatu hal yang baik dan buruk.

Jurica (2012) menjelaskan, secara umum etika dibagi atas etika umum dan etika khusus. Etika umum berkaitan dengan bagaimana manusia mengambil keputusan keputusan etis, teori-teori etika dan prinsip-prinsip

moral dasar yang menjadi pegangan bagi manusia dalam bertindak, serta tolok ukur dalam menilai baik atau buruknya suatu tindakan. Sedangkan etika khusus adalah penerapan prinsip-prinsip moral dasar dalam bidang kehidupan yang khusus. Etika khusus terdiri atas tiga kelompok, yaitu etika individual, etika lingkungan hidup dan etika sosial. Etika individual berkaitan dengan kewajiban dan sikap manusia terhadap dirinya sendiri. Etika sosial yang berkaitan dengan kewajiban, sikap dan pola perilaku manusia dengan manusia lainnya. Salah satu bagian dari etika sosial adalah etika profesi, termasuk didalamnya etika profesi akuntan. Etika profesi menekankan tuntutan terhadap profesi seseorang sehubungan dengan keahlian dan komitmen moral seperti tanggung jawab, keseriusan, disiplin dan integritas moral (Sri, 2007).

Ada enam nilai etika utama menurut Josephson institute, dalam (Arens, 2012: 62):

- a. Dapat dipercaya (*trustworthiness*), termasuk kejujuran, integritas, keandalan dan kesetiaan.
- b. Rasa hormat (*respect*), termasuk nilai kesopanan, kepatutan, penghormatan, toleransi, dan penerimaan.
- c. Tanggung jawab (*responsibility*), berarti tanggung jawab terhadap tindakan yang dilakukannya dan memberikan batasan.
- d. Kewajaran (*fairness*), termasuk keadilan dalam mengatasi masalah.
- e. Kepedulian (*caring*), berarti secara tulus memperhatikan kesejahteraan orang lain termasuk berperilaku empati.

- f. Kewarganegaraan (*citizenship*) termasuk mematuhi hukum dan menjalankan norma yang telah ditetapkan.

Menurut Sukrisno (2011: 44)terdapat beberapa teori etika yang berkembang yaitu:

1. *Utilitarianism Theory*

Teori ini membahas tentang optimalisasi pengambilan keputusan individu untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan dampak negatif. Teori ini mengaitkan moralitas dengan kepentingan orang banyak dan kelestarian alam. Dapat disimpulkan bahwa suatu tindakan disebut etis bila mampu memberikan manfaat atau kegunaan sebanyak-banyaknya bagi sebanyak mungkin anggota masyarakat, dan suatu tindakan disebut tidak etis bila akibatnya lebih banyak merugikan sebagian besar anggota masyarakat. Terdapat dua macam utilitarisme, yaitu:

- a. *Act utilitarisme* yaitu perbuatan yang bermanfaat untuk banyak orang,
- b. *Rule utilitarisme* yaitu aturan moral yang diterima oleh masyarakat luas.

2. *Deontologi Theory*

Teori ini membahas tentang kewajiban individu untuk memberikan hak kepada orang lain, sehingga dasar untuk menilai baik atau buruk suatu hal harus didasarkan pada kewajiban, bukan konsekuensi perbuatan. Deontologi menekankan bahwa perbuatan tidak pernah menjadi baik karena hasilnya baik, melainkan karena kewajiban yang harus dilakukan. Dapat disimpulkan bahwa suatu tindakan disebut etis bila mampu memenuhi kepentingan

individu (*self-interest*) dan suatu tindakan disebut tidak etis bila tidak mampu memenuhi kepentingan individu yang bersangkutan.

3. *Virtue Theory*

Teori ini membahas watak seseorang yang memungkinkannya untuk bertingkah laku baik secara moral. Teori ini berangkat dari pertanyaan mengenai sifat-sifat atau karakter yang harus dimiliki oleh seseorang agar bisa disebut sebagai manusia utama, dan sifat-sifat atau karakter yang mencerminkan manusia hina. Karakter atau sifat utama dapat didefinisikan sebagai disposisi sifat atau watak yang telah melekat oleh seseorang dan memungkinkan untuk bertingkah laku yang secara moral dinilai baik. Terdapat dua bagian *virtue theory*, yaitu:

- a. Pelaku bisnis individual, seperti: kejujuran, *fairness*, kepercayaan dan keuletan,
- b. Taraf perusahaan, seperti: keramahan, loyalitas, kehormatan, rasa malu yang dimiliki oleh manajer dan karyawan.

2. **Persepsi Bias**

Persepsi menunjukkan cara pandang dan menilai seseorang terhadap berbagai hal yang telah diamati dan diperlajari dalam jangka waktu tertentu. Persepsi yang muncul didalam diri individu relatif berbeda antara satu dengan yang lain (Brewer & Gardner, 1996; Markus & Kitayama, 1991). Salah satu individu yang akan memberikan persepsi sebagai bentuk penilaian sebagai hasil dari pekerjaan yang dilakukannya adalah akuntan. Mengingat akuntan melakukan pengumpulan data dan informasi untuk memberikan pandangan dalam bentuk

persepsi tentang kondisi keuangan sebuah kelompok usaha, organisasi bisnis, jasa atau pun dagang.

Didalam memberikan persepsi, banyak sekali alternatif pertimbangan yang diberikan sebelum persepsi diutarakan kepada klien atau masyarakat. Begitunya banyak pertimbangan yang ada didalam ingatan seorang akuntan mendorong besarnya kemungkinan adanya persepsi bias. Menurut Eliot dan Eliot (2010) persepsi bias terjadi karena adanya begitu banyaknya alternative penilaian yang dapat diberikan kepada seseorang, sekelompok orang atau instansi. Selain itu persepsi bias terjadi karena adanya kedekatan atau hubungan tertentu antara pihak yang memberikan penilaian dengan orang atau instansi yang diberikan penilaian.

Persepsi bias menunjukkan adanya pandangan yang ambigu atau rancu terhadap sesuatu hal yang dinilai. Persepsi bias juga akan memberikan hasil penilaian yang tidak subjektif atau tidak menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Persepsi bias akan melahirkan sejumlah kerugian terutama pada stakeholders yang berhubungan langsung dengan individu atau pun perusahaan yang dinilai.

3. Construal of self

Dalam sejarahnya, psikolog sosial memiliki kecenderungan untuk berpikir bahwa konstruk diri merupakan suatu entitas yang independen dan terpisah dari orang lain. Akan tetapi, bukti-bukti terkini, terutama dari perspektif lintas budaya, menunjukkan bahwa konstruk diri sangat bergantung pada variabel sosial seperti hubungan dengan orang lain atau keanggotaan dalam suatu kelompok (Brewer & Gardner, 1996; Markus & Kitayama, 1991).

Individu sering kali mencari makna akan dirinya melalui afiliasi dengan kelompok tertentu yang disebut *social self* (Brewer & Gardner, 1996). Faktanya, teori motivasi terkini menunjukkan bahwa keterkaitan dan perasaan memiliki dengan orang lain merupakan hal fundamental yang terus menerus dicari oleh manusia (Baumeister & Leary, 1995). Hal ini lah yang memunculkan konsep *self construal*.

Self construal berbicara tentang cara individu memandang diri mereka dalam relasi dengan orang lain (Markus & Kitayama, 1991). Cara pandang yang dimaksud adalah apakah individu memandang diri mereka sebagai bagian yang otonom dari orang lain atau sebaliknya memiliki koneksi dan kelekatan dengan orang lain. *Self construal* merupakan pikiran dan perasaan individu terkait hubungannya dengan orang lain dan keunikannya dari orang lain (Singelis, 1994). Teori *self construal* melihat bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh cara individu itu sendiri dalam memandang dirinya, memandang orang lain, dan memandang hubungannya dengan orang lain (Markus & Kitayama, 1991).

Self construal sangat terkait dengan budaya dan merupakan hal yang paling banyak dikaji pada penelitian lintas budaya (Kam, Zhou, Zhang, & Ho, 2012). Budaya timur yang kolektivis dan budaya barat yang lebih individualistis dipercaya berkontribusi pada tipe *self construal* seperti apa yang dimiliki individu dari budaya tersebut.

Riset mengenai *self construal* membedakan variabel ini menjadi dua tipe yakni *independent* dan *interdependent self construal* yang didasarkan pada riset lintas budaya. Pada awalnya, peneliti mengajukan konsep bahwa *interdependent*

dan *independent self construal* merupakan kutub yang berlawanan dari sebuah variabel kontinum *self construal* (Schimmack, Oishi, & Diener, 2005). Akan tetapi, faktor analisis yang dilakukan terhadap aitem-aitem *self construal* menunjukkan hasil bahwa *interdependent* dan *independent self construal* merupakan konstruk yang terpisah. Seorang individu dapat memiliki kedua tipe *self construal* secara simultan. Tipe *self construal* mana yang lebih dominan pada individu tergantung pada tipe mana yang lebih sering diaktifkan dan menjadi norma perilaku pada budaya tempat individu berada (Miramontes, 2011).

Penelitian Markus dan Kitayama (1991) menemukan bahwa orang-orang dari budaya barat (seperti Amerika Serikat dan negara-negara di Eropa) yang memiliki budaya individualistis cenderung memiliki *independent self construal* yang lebih dominan. Sementara itu, budaya kolektivis di timur (seperti negara-negara di Asia) memunculkan individu yang lebih dominan pada *interdependent self construal*.

Independent self construal ditandai dengan sifat stabil, unik, dan berbeda dari yang lain. Konsep diri seperti ini membutuhkan perasaan terindividuasi dari orang lain dan hasrat untuk menemukan keunikan dalam diri yang berbeda dari orang lain. Perilaku *interdependent self construal* dicirikan dengan selalu berfokus pada atribut internal dan unik dari diri. Diri dipandang sebagai sesuatu yang otonom dan independen. Tujuan utama adalah tujuan diri sendiri. *Independent self construal* cenderung menghasilkan *self esteem* yang tinggi (Singelis, 1994).

Sementara itu, *interdependent self construal* ditandai dengan individu yang memandang dirinya tidak terpisah dari konteks sosial. Ia bersifat fleksibel dan

dapat berubah-ubah. Keterikatan dengan orang lain dan hubungan sosial merupakan hal utama. Dalam hal pengambilan keputusan, hubungan sosial, peran diri, dan konteks menjadi pertimbangan yang penting. Individu dengan tipe ini memaknai hidupnya melalui hubungan dengan orang lain. Atribut internal diri sendiri ditempatkan setelah relasi. Gaya komunikasi tipe ini cenderung tidak langsung dan memikirkan perasaan lawan bicaranya (Markus & Kitayama, 1991; Singelis, 1994).

Menurut Markus & Kitayama (1991), budaya memungkinkan tumbuhnya salah satu tipe *self construal* pada masyarakatnya. Budaya yang menekankan pentingnya relasi sosial sebagaimana terlihat pada budaya Jepang dan kebanyakan negara Asia lainnya memungkinkan tumbuhnya *interdependent self construal*. Sebaliknya, budaya yang lebih mengutamakan prestasi personal seperti budaya Amerika Serikat dan kebanyakan negara di Eropa Barat, memungkinkan munculnya *independent self construal*. Budaya yang dimaksud Markus & Kitayama terdiri dari nilai dan norma dalam masyarakat.

Meskipun demikian, Triandis (2001) menyatakan tidak benar bila *interdependent* dan *independent self construal* hanya dilihat semata dari kecenderungan individualis atau kolektivis pada suatu budaya. Proses kognitif individu dan situasi juga berpengaruh pada tipe *self construal* mana yang lebih dominan pada individu tersebut. Terlebih, globalisasi semakin mengaburkan batas antar negara sehingga budaya semata tidak dapat digeneralisasikan dalam memprediksi *self construal*.

4. Ambiguitas Persepsi Holier Than-Thou

Persepsi merupakan pandangan atau penilaian yang terbentuk dalam diri individu. Persepsi yang dimiliki individu satu dengan individu yang lain relatif berbeda. Persepsi yang diteliti didalam penelitian ini berhubungan dengan konsep perilaku akuntan *holier than thou*. Menurut Patel dan Millanta (2014) mengungkapkan bahwa perilaku *holier than thou* berhubungan dengan cara pandang seseorang tentang dirinya, didalam penelitian ini konsep yang dibahas berhubungan dengan cara pandang individu dengan profesi sebagai akuntan.

Didalam konsep perilaku *holier than thou* akuntan adalah individu yang kompleks, memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja, mampu menjaga stabilitas emosi dan memiliki sikap moral dan etika yang kuat dalam bekerja. Pandangan *holier than thou* tentang akuntan mendapatkan dua sanggahan dari berbagai pihak. Keadaan tersebut membuat muncul dua pandangan yang berbeda terhadap konsep *holier than thou*.

Menurut pandangan pihak yang pro terhadap konsep *holier than thou* mereka mengaggap bahwa individu yang berprofesi sebagai akuntan memiliki citra nilai yang tinggi, memiliki perilaku etis yang baik didalam menjalankan aktifitasnya, bertanggung jawab dan memiliki etika moral yang tinggi. Keadaan berbanding terbalik dengan konsep yang diutarakan oleh pihak yang kontra dengan pandangan *holier than thou* tentang akuntan.

Bapi pihak yang kontra akuntan adalah individu yang rentan untuk melakukan kesalahan, karena individu yang berprofesi sebagai akuntan adalah manusia biasa yang rentan dengan kesalahan, oleh sebab itu tidak selamanya

akuntan mampu menjadi nilainya dihadapan individu atau masyarakat disekitarnya. Berdasarkan kenyataan yang sesungguhnya banyak akuntan yang sangat sulit untuk menjaga perilakunya terutama didalam membentengi dirinya dari kecurangan, Munculnya perbedaan persepsi tentang konsep perilaku akuntan oleh *holier than thou* telah mendorong muncul ambiguitas persepsi.

5. Perilaku Etis

a. Pengertian Perilaku Etis

Menurut Griffin dan Ebert (2006:58) perilaku etis merupakan perilaku yang sesuai dengan norma social yang diterima secara umum. Perilaku etis merupakan perilaku yang sesuai dengan norma-norma social yang diterima secara umum sehubungan dengan tindakan-tindakan yang bermanfaat dan yang membahayakan. Perilaku etis dari pegawai menunjukkan bagaimana pegawai dapat berperilaku sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku didalam perusahaan.

Pola perilaku etis dalam diri masing-masing individu berkembang sepanjang waktu. Oleh karena itu, setiap orang akan menunjukkan perubahan yang terus menerus terhadap perilaku etis. Perilaku akan dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, organisasi, lingkungan organisasi, dan masyarakat umum.

Perilaku etis seseorang juga sering kali mengacu pada apa yang diyakini. Teori sikap dan perilaku dapat mempengaruhi individu untuk bertindak jujur, tegas, adil tanpa dipengaruhi tekanan maupun permintaan diri.

Perilaku etis terbukti dapat memberikan manfaat yang besar terhadap organisasi diantaranya perilaku etis dapat meningkatkan produktivitas rekan kerja, perilaku etis juga mampu meningkatkan produktivitas manajer. Perilaku etis dapat

menghemat sumber daya yang dimiliki manajemen dan organisasi secara keseluruhan. Perilaku etis dapat mempertahankan pegawai dengan kualitas performance yang baik, perilaku etis dapat mempertahankan stabilitas kinerja organisasi, perilaku etis dapat membantu kemampuan organisasi untuk bertahan dan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan.

Sebagian besar perusahaan memiliki kode etik untuk mendorong para pegawai berperilaku etis. Namun kode etik saja belum cukup sehingga pihak pemikiran dan manajer perusahaan harus menetapkan standar etika yang tinggi agar tercipta lingkungan pengendalian yang efektif dan efisien.

b. Prinsip-Prinsip Etis

Menurut Merriam-Webster (2005:386-387) terdapat beberapa prinsip-prinsip etis antara lain tanggung jawab, keperingan public, integritas, objektivitas dan independensi, keseksamaan serta ruang lingkup dan sifat jasa. Masing masing prinsip etis saling melengkapi antara satu dengan yang lain.

Tanggung jawab dalam mengemban tanggung jawabnya sebagai professional, pegawai harus melaksanakan pertimbangan professional dan moral yang sensitif dalam semua aktifitas mereka. Kepentingan publik dalam hal ini pegawai harus menerima kewajiban untuk bertindak sedemikian rupa agar dapat melayani kepentingan public serta menunjukkan komitmen dan profesionalnya. Integritas dalam hal ini untuk mempertahankan dan memperluas kepercayaan public, pegawai harus melaksanakan seluruh tanggung jawab profesionalnya dengan tingkat integritas tinggi.

Selain itu prinsip etis yang keempat adalah Objektivitas dan Independensi dalam hal ini Pegawai harus mempertahankan objektivitas dan bebas dari konflik kepentingan dalam melaksanakan tanggung jawab profesionalnya. Keseksamaan yaitu pegawai harus dapat mempertahankan standart teknis dan etis profesi, terus berusaha keras meningkatkan kompetensi dan mutu jasa yang diberikan, serta melaksanakan tanggung jawab professional serta sesuai dengan kemampuan terbaiknya. Ruang Lingkup dan Sifat Jasa maksudnya adalah Pegawai harus mempertimbangkan prinsip-prinsip kode perilaku professional dalam menentukan ruang lingkup dan sifat jasa yang akan disediakan.

c. Dimensi Perilaku Etis

Menurut Robbins dan Judge (2008-152) dimensi perilaku etis pegawai dapat dilihat dari dimensi yang meliputi menghargai hubungan, kedisiplinan dan kesetiaan terhadap organisasi, selain itu dimensi perilaku etis juga berhubungan dengan kehadiran atau tingkat partisipasi dalam sebuah kegiatan yang melibatkan peran serta seluruh pihak yang berkepentingan.

Menghargai hubungan. Dengan menghargai hubungan antara sesama rekan kerja, pegawai cenderung mempertimbangkan implikasi etis dari tindakan-tindakan mereka terhadap individu lain. Seperti menghargai pendapat orang lain, menghormati sesama rekan kerja, tidak mencela ataupun menghina hasil kerja orang lain.

Kedisiplinan. Keinginan yang senantiasa berkehendak untuk mengikuti atau mematuhi segala peraturan yang telah ditentukan. Kedisiplinan pegawai dapat dilihat dari sikap taat pegawai pada peraturan yang berlaku didalam perusahaan,

tingkah laku pegawai didalam perusahaan yang mencerminkan pegawai yang disiplin seperti bekerja dengan jujur, tertib, cermat, dan bersemangat untuk kepentingan perusahaan, menggunakan dan memelihara barang-barang milik perusahaan sebaik-baiknya, melakukan tugas kedinasan dengan sebaik-baiknya dan dengan penuh pengabdian, kesadaran, dan rasa tanggung jawab.

Kesetiaan terhadap organisasi. Kesetiaan pegawai terhadap organisasi dapat menunjukkan seberapa besar loyalitas pegawai terhadap organisasi dengan menjaga dan membela organisasi, mengutamakan kepentingan organisasi, serta mampu menyimpan rahasia organisasi dengan baik sedangkan. Kehadiran merupakan keikutsertaan pegawai secara fisik dan mental terhadap aktifitas kerja pada jam-jam efektif kerja. Kehadiran dapat dilihat dari hadirnya pegawai setiap hari kerja, ketepatan jam masuk dan pulangny pegawai, dan tidak meninggalkan kantor pada jam kerja

d. Ciri Ciri Akuntan yang Berperilaku Etis

Akuntan yang berperilaku etis adalah akuntan yang menjunjung tinggi etika profesi. Etika profesi akuntansi adalah merupakan suatu ilmu yang membahas perilaku perbuatan baik dan buruk manusia sejauh yang dapat dipahami oleh pikiran manusia terhadap pekerjaan yang membutuhkan pelatihan dan penguasaan terhadap suatu pengetahuan khusus sebagai akuntan.

Dalam etika profesi, sebuah profesi memiliki komitmen moral yang tinggi yang biasanya dituangkan dalam bentuk aturan khusus yang menjadi pegangan bagi setiap orang yang mengembangkan profesi yang bersangkutan. Aturan ini merupakan aturan main dalam menjalankan atau mengembangkan profesi tersebut

yang biasanya disebut sebagai kode etik yang harus dipenuhi dan ditaati oleh setiap profesi. Menurut Chua dkk; 1994 menyatakan bahwa etika professional juga berkaitan dengan perilaku moral yang lebih terbatas pada kekhasan pola etika yang diharapkan untuk profesi tertentu. Setiap profesi yang memberikan pelayanan jasa pada masyarakat harus memiliki kode etik yang merupakan seperangkat moral-moral dan mengatur tentang etika professional (Agnes; 1996). Pihak-pihak yang berkepentingan dalam etika profesi adalah akuntan public, penyedia informasi akuntansi dan mahasiswa akuntansi (Sujhardjo, 2002). Didalam kode etik terdapat muatan-muatan etika yang pada dasarnya untuk melindungi kepentingan masyarakat yang menggunakan jasa profesi.

1. Tanggung jawab profesi

Dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai profesionalnya, setiap anggota harus senantiasa menggunakan pertimbangan moral dan professional dalam semua kegiatan yang dilakukannya. Sebagai professional, anggota mempunyai peran penting dalam masyarakat. Sejalan dengan peran tersebut, anggota mempunyai tanggung jawab kepada semua pemakai jasa professional mereka.

2. Kepentingan public

Setiap anggota berkewajiban untuk senantiasa bertindak dalam kerangka pelayanan kepada publik, menghormati kepercayaan publik, dan menunjukkan komitmen atas profesionalisme. Satu cirri utama dari suatu profesi adalah penerimaan tanggung jawab kepada publik.

3. Integritas

Untuk memelihara dan meningkatkan kepercayaan publik, setiap anggota harus memenuhi tanggung jawab profesionalnya dengan integritas setinggi mungkin. Integritas adalah suatu elemen karakter yang mendasari timbulnya pengakuan profesional. Integritas merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan (benchmark) bagi anggota dalam menguji keputusan yang di ambilnya.

4. Objektivitas

Setiap anggota harus menjaga objektivitasnya dan bebas benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajiban profesionalnya. Objektivitas adalah suatu kualitas yang memberikan nilai atas jasa yang diberikan anggota. Prinsip objektivitas mengharuskan anggota bersikap adil, tidak memihak, jujur secara intelektual, tidak berprasangka atau bias, serta bebas dari benturan kepentingan atau dibawah pengaruh pihak lain.

5. Kompetensi dan kehati-hatian profesional

Setiap anggota harus melaksanakan jasa profesionalnya dengan berhati-hati, kompetensi dan ketekunan, serta mempunyai kewajiban untuk mempertahankan pengetahuan dan keterampilan profesional pada tingkat yang diperlukan untuk memastikan pada klien atau pemberi kerja memperoleh manfaat dari jasa profesional dan teknik yang paling mutakhir. Hal ini mengandung arti bahwa anggota mempunyai kewajiban untuk melaksanakan jasa profesional dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuannya, demi kepentingan pengguna jasa dan konsisten dengan tanggung jawab profesi kepada publik.

6. Kerahasiaan

Setiap anggota harus menghormati kerahasiaan informasi yang diperoleh selama melakukan jasa profesional dan tidak boleh memakai atau mengungkapkan informasi tersebut tanpa persetujuan, kecuali bila ada hak atau kewajiban profesional atau hukum untuk mengungkapkannya.

7. Perilaku profesional

Setiap anggota harus berperilaku yang konsisten dengan reputasi profesi yang baik dan menjauhi tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi. Kewajiban untuk menjauhi tingkah laku yang dapat mendiskreditkan profesi harus dipenuhi oleh anggota sebagai perwujudan tanggung jawabnya kepada penerima jasa, pihak ketiga, anggota yang lain, staf, pemberi kerja dan masyarakat umum.

8. Standar teknis

Setiap anggota harus melaksanakan jasa profesionalnya sesuai dengan standar teknis dan standar profesional yang relevan. Standar teknis dan standar profesional yang harus ditaati anggota adalah standar yang dikeluarkan oleh ikatan akuntan Indonesia

B. Penelitian Terdahulu

Sigelis (1991) melakukan penelitian untuk mengukur konsep *construal of self* yang diamati dari dua dimensi yaitu *independent* dan *interdependent*. Model analisis yang digunakan adalah *factor analysis* yang dilakukan dengan membagi kelompok responden yaitu 360 orang mahasiswa yang berasal dari Universitas Hawaii yang menguasai bidang akuntansi di Manoa dan 170 orang mahasiswa di Universitas yang sama akan tetapi dibedakan atas daerah asal dan budaya. Hasil

penelitian menunjukkan terjadi perbedaan faktor yang berbeda antara kelompok sampel yang pertama dengan kelompok sampel kedua. Pada kelompok sampel yang pertama faktor utama yang mempengaruhi *construal of self* adalah tingkat profesional dan sikap dalam bekerja, sedangkan kelompok sampel kedua mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi perilaku *independent* dan *interdependence* dalam bekerja adalah sikap hormat pada klien yang memberikan tanggung jawab mempengaruhi *Construal of self* dalam diri akuntan pada saat bekerja

Penelitian Markus dan Kitayama (1991) menemukan bahwa orang-orang dari budaya barat (seperti Amerika Serikat dan negara-negara di Eropa) yang memiliki budaya individualistis cenderung memiliki *independent self construal* yang lebih dominan. Sementara itu, budaya kolektif di timur (seperti negara-negara di Asia) memunculkan individu yang lebih dominan pada *interdependent self construal*.

Hasil penelitian Heinz et al (2013) mengungkapkan bahwa *construal of self* yang diamati dari sikap profesional dan nilai etika moral yang dimiliki seorang akuntan akan mempengaruhi perilaku etis dalam bekerja. Semakin kuat nilai profesional yang diperlihatkan seorang akuntan dalam bekerja menunjukkan akuntan tersebut memiliki kekuatan moral yang tinggi untuk menegakan kejujuran dan kebenaran sehingga mendorong meningkatnya perilaku etis akuntan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Patel dan Millanta (2014) mengungkapkan bahwa seorang akuntan harus memiliki *construal of self* yang akan mendorong mereka berlaku jujur, independen,

adil dan nilai etika moral yang tinggi dalam bekerja, sehingga dapat menjaga citra dan reputasi yang dimiliki seorang auditor.

C. Model Kerangka Penelitian

Construal of self menunjukkan sikap yang dimiliki individu untuk mengamati dirinya dan peranan dirinya bagi individu yang berada disekitarnya. *construal of self* akan melahirkan sikap atau cara berperilaku dari seorang individu. Dalam ini individu akan menyadari batas kemampuan yang ia miliki untuk dapat berkontribusi bagi masyarakat sekitarnya, selain itu individu akan berusaha bersikap untuk menaikkan nilai diri ditengah lingkungan social yang berada disekitarnya.

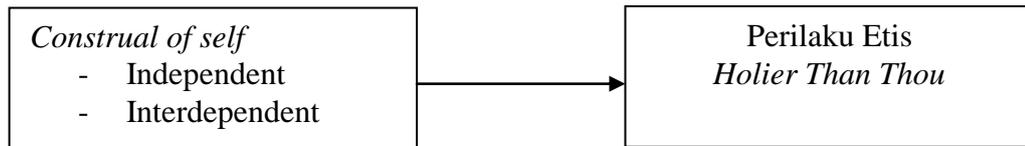
Pada dasarnya *construal of self* memiliki dua dimensi yaitu *independentself construal* dan *independentself construal*. *Independent self construal* ditandai dengan sifat stabil, unik, dan berbeda dari yang lain. Konsep diri seperti ini membutuhkan perasaan terindividuasi dari orang lain dan hasrat untuk menemukan keunikan dalam diri yang berbeda dari orang lain, sedangkan *interdependent self construal* ditandai dengan individu yang memandang dirinya tidak terpisah dari konteks sosial. Dalam hal ini individu merasa mereka merupakan bagian dari sebuah kelompok social yang hidup berdampingan dan saling membutuhkan.

Construal of self yang terdapat dalam diri masing masing individu dalam hal ini adalah akuntan akan mempengaruhi perilaku etis mereka dalam bekerja, semakin baik nilai *construal of self* akan diperlihatkan dengan tingkat profesionalisme yang tinggi dalam bekerja hingga penegakan nilai norma dan etika

moral yang kuat dalam menjalankan profesi sehingga akuntan akan mendapatkan nilai dan reputasi yang tinggi dari stakeholders.

Brewer & Gardner, (1996) mengungkapkan bahwa setiap individu memiliki konsep *construal of self* dalam diri mereka masing masing. Baik yang bersifat *independent* atau pun *interdependent*. Permasalahannya dari dua konsep *construal of self* dimensi mana yang lebih kuat berada dalam diri individu yang dapat terlihat didalam perilaku dalam bekerja. Ketika seorang individu yang bekerja khususnya akuntan tidak dapat melaksanakan tanggung jawab sesuai dengan etika profesi yang berlaku maka akan muncul berbagai persepsi yang rancu yang tidak menunjukkan kondisi yang sesungguhnya.

Markus & Kitayama, (1991) mengungkapkan bahwa persepsi bias dapat saja terjadi pada setiap individu. Munculnya persepsi bias menunjukkan nilai interdependen *construal of self* dalam diri individu lebih kuat dari nilai independen *construal of self*. Akibatnya hasil penilaian yang diberikan dalam bentuk persepsi tidak dapat menjadi acuan yang memiliki akurasi yang tinggi. Oleh sebab itu nilai kepribadian yang diamati dari *construal of self* mempengaruhi terjadinya ambiguitas persepsi khususnya yang sejalan dengan konsep *holier than thou*. Berdasarkan kepada uraian ringkas tersebut maka dapat dibuat sebuah model penelitian terlihat pada gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1
Model Penelitian

D. Hipotesis

Sesuai dengan landasan teori dan sejumlah hasil penelitian terdahulu maka diajukan beberapa hipotesis yang akan dibuktikan didalam penelitian saat ini yaitu:

- H1 Terdapat perbedaan *construal of self* tentang ambiguitas perilaku etis *holier than thou* akuntan di Minang Kabau menurut mahasiswa akuntansi di Kota Padang
- H2 Dibandingkan akuntan *independent construal of self* di minangkabau, bias persepsi *holier than thou* lebih tinggi pada akuntan *interdependent construal of self* di minangkabau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kepada analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis maka dapat diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang diajukan kesimpulan penting yaitu:

1. Hasil pengujian uji beda parametric Independent Sample Test untuk perlakuan pertama dalam menilai perilaku etis *holier than thou* dapat disimpulkan terdapat perbedaan *construal of self* tentang ambiguitas perilaku etis *holier than thou* akuntan di Minang Kabau menurut mahasiswa akuntansi di Kota Padang dimana responden berpendapat bahwa diri mereka sendiri lebih berperilaku lebih etis daripada rekan yang lain atau dengan kata lain terdapat bias persepsi *holier than thou* yang signifikan pada akuntan di Minangkabau.
2. Hasil pengujian uji beda non parametric Kruskal Wallish untuk perlakuan kedua dalam menilai perilaku etis *holier than thou* dapat disimpulkan bahwa responden yaitu mahasiswa berpendapat bahwa mereka lebih berperilaku lebih etis daripada rekan yang lain atau dengan kata lain terdapat bias persepsi *holier than thou* yang signifikan pada akuntan di Minangkabau.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang diajukan maka dapat dibuat beberapa saran yang dapat memberikan manfaat bagi:

1. Peneliti dimasa mendatang disarankan dalam melihat bias holier than thou tidak hanya menggunakan pendekatan yang berkaitan dengan keputusan yang diambil mahasiswa pada diri sendiri dan keputusan yang diambil rekan untuk menciptakan sebuah opini, akan tetapi juga menggunakan sejumlah pendekatan yang bersifat demografis seperti diamati dari gender, usia atau pun pengalaman.
2. Pada penelitian ukuran sampel yang digunakan hanya terbatas pada empat perguruan tinggi terbesar di Kota Padang, sehingga disarankan bagi peneliti dimasa mendatang untuk menggunakan ruang lingkup penelitian yang lebih luas, agar ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih baik.
3. Penelitian ini hanya melihat bias persepsi holier than thou pada akuntan professional menurut sudut pandang mahasiswa, akibat sering muncul kerancuan dalam memberikan penilaian, karena mahasiswa hanya mendapatkan teori dan tidak langsung berbaur di lapangan untuk melakukan praktek. Oleh sebab itu disarankan bagi peneliti dimasa mendatang agar menggunakan target sampel yang berbeda, seperti masyarakat yang bekerja dibidang akuntan di sejumlah perusahaan yang menggunakan jasa akuntan professional, saran tersebut penting dalam meningkatnya ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang akan diperoleh.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilaksanakan saat ini masih memiliki sejumlah kelemahan akibat adanya keterbatasan yang peneliti miliki dalam pembuatan penelitian ini. Beberapa keterbatasan yang peneliti rasakan adalah:

1. Pada penelitian ini dalam mengukur bias *holier than thou* tidak hanya menggunakan pendekatan yang berkaitan dengan keputusan yang diambil mahasiswa pada diri sendiri dan keputusan yang diambil rekan untuk menciptakan sebuah opini,
2. Pada penelitian ukuran sampel yang digunakan hanya terbatas pada empat perguruan tinggi terbesar di Kota Padang sehingga mengurangi ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang diperoleh.
3. Penelitian ini hanya melihat bias persepsi *holier than thou* pada akuntan profesional menurut sudut pandang mahasiswa, akibat sering muncul kerancuan dalam memberikan penilaian, karena mahasiswa hanya mendapatkan teori dan tidak langsung berbaaur di lapangan untuk melakukan praktek.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens A., Randal J. Eider, Mark S. Beasley & Amir A. J. 2012. *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*, Jilid 1. Salemba Empat: Jakarta.
- Baumeister, R F (1986) public self dan private self. New york. Springer
- Betti, Susanti. 2014. *Pengaruh Locus of Control, Equity Sensitivity, Ethical Sesity dan Gender terhadap Perilaku Etis Akuntan (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Wilayah Padang dan Pekanbaru*. Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Heinz, Philip., Chris Patel & Andreas Hellmann, 2013. some theoretical and methodological suggestions for studies examining accountants professional judgments and earnings management. *Advances in accounting incorporating advances in accounting incorporating advances in international accounting*. Hal:299-311
- Jurica, Lucyanda dan Gunardi Endro. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Bakrie*. Media Riset Akuntansi, Vol. 2 No. 2.
- Markus, H.R & kitayama S (1991) culture and the self: implication for cognition, emotion, and innovation. *Psychological review* , 98(2), 224-253
- Nedi Hendri dan Suyanto. 2014. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Etis Profesi Akuntan Pendidik (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi Di Provinsi Lampung. *Jurnal Akuisisi*. Vol. 10, No 2
- Patel, Chris dan Brian R. Millanta. 2011. *Holier-Than-Thou Perception Bias Among Professional Accountants: A Cross Cultural Study*. *Advances in Accounting, Incorporating Advances in International Accounting*, Vol. 27, Hal 373-381.
- Patel, Chris. 2007. A Multidimensional Measure In Accounting Ethics Research. *Journal Accounting Auditing and Performance Evaluation*. Vol. 4, No. 90
- Putri, Nugrahaningsih. 2005. *Analisis Perbedaan Perilaku Etis Auditor di KAP dalam Etika Profesi (Studi terhadap Peran Faktor-Faktor Individual: Locus of Control, Lama Pengalaman Kerja, Gender dan Equity Sensitivity)*. SNA VII. Solo. Hal: 617- 630.
- Rini, Angelia. 2013. *Analisis Perbedaan Pengetahuan Etika Profesi Akuntan berdasarkan Gender dan Strata Pendidikan*. E-Journal Universitas Negeri Padang.

- Rowatt, Wade C, et al. 2016. On Being Holier Than - Thow ir Humbler - Than - Thee : A Social - Phychological Perspective On Religiousness and Humulity. *Journal for the Scientific Study of Religion*. Vol. 41, No. 2 Hal: 227-237
- Singelis, Theodore M. 1994. The Measurement of Independent and Interdependent Self - Construal. *Personality and Social Psychology Bulletin*. Vol. 20. Hal: 580
- Sri, Hastuti. 2007. *Perilaku Etis Mahasiswa dan Dosen ditinjau dari Faktor Individual Gender dan Locus of Control*. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 7 No. 1, Hal: 58-72.
- Sukrisno, Agoes dan I Cenik Ardana. 2011. *Etika Bisnis dan Profesi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*. Salemba Empat: Jakarta.
- Triandis, H.S (1995) individualism and coletivism. Boulder, colorado: wesview press inc
- Tyson , Thomas. 1990. Believing That Everyone Else is Less Ethical : Implication for Work Behaviour and Ethics Instruction. *Journal of Bussines Ethics*. Vol. 9, No. 9. Hal : 715-721
- Widyaningsih, Aristanti. 2011. Moderasi gaya kepemimpinan atas pengaruh partisipasi anggaran terhadap budgetary slack. *Jurnal fokus ekonomi*, Vol.6 No. 1, Hal: 1-18

Survey tentang Pengaruh Gender dan terhadap Perilaku Etis Akuntan di Minangkabau

Partisipan yang terhormat,

Anda kami undang untuk berpartisipasi dalam sebuah riset tentang perilaku etis akuntan. Tujuan survei ini adalah untuk menguji pengaruh gender terhadap perilaku etis akuntan di Minangkabau.

Riset ini dilaksanakan oleh Yulia Ananda Putri untuk memenuhi persyaratan gelar SE di bidang akuntansi di bawah bimbingan Ibu Herlina Helmy, SE, Ak.,M.S. Ak., CA dan Ibu Halmawati, SE, M.Si, dosen dari Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

Jika Anda berkenan berpartisipasi dalam riset ini, kami mohon kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner yang kami lampirkan. Kuesioner ini terdiri dari dua bagian. Bagian pertama mengumpulkan data tentang responden. Bagian kedua terdiri dari sebuah kasus audit, dan Anda diminta untuk memberikan keputusan berkaitan dengan kasus tersebut. Diperlukan waktu sekitar 15 menit untuk menyelesaikan kuesioner ini.

Kuesioner riset ini bersifat anonim dan segala informasi atau data pribadi yang diperoleh dalam survei ini akan dijaga kerahasiaannya. Tidak ada individual yang akan diidentifikasi dalam publikasi apa pun dari hasil riset ini. Data akan dianalisis secara agregat, dan hanya dapat diakses oleh peneliti, Ibu Sany Dwita, Ibu Halmawati dan Ridha Oktarina, dan tidak akan digunakan untuk tujuan lain. Hasil riset ini akan dipublikasikan sebagai bagian dari skripsi SE, yang akan tersedia di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang. Hasil studi ini berkemungkinan juga akan dipublikasikan dalam bentuk artikel jurnal atau paper konferensi. Anda juga dapat meminta ringkasan hasil riset ini langsung dari peneliti.

Partisipasi dalam riset ini bersifat sukarela: Anda tidak berkewajiban untuk berpartisipasi dan jika Anda memutuskan untuk berpartisipasi, Anda bebas untuk menarik diri dari partisipasi lebih lanjut kapan saja tanpa perlu memberikan alasan dan tanpa ada konsekuensi. Pengembalian kuesioner akan dianggap sebagai persetujuan untuk menggunakan informasi yang diperoleh untuk keperluan penelitian. Kami ucapkan banyak terima kasih atas waktu dan kerja sama Anda. Anda dapat menghubungi kami untuk informasi lebih lanjut mengenai riset ini.

Herlina Helmy (telepon: +62811 660 450)

Halmawati (telepon: +62813 6306 4574)

Yulia Ananda Putri (telepon: +62812 7768 8545)

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

“Pengembalian kuesioner akan dianggap sebagai persetujuan untuk menggunakan informasi yang diperoleh untuk keperluan penelitian”

BAGIAN 1: PROFIL RESPONDEN

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut agar profil responden dapat dikembangkan.

Nama :
Jenis Kelamin : <input type="checkbox"/> Laki-laki <input type="checkbox"/> Perempuan
Berapa umur Anda? <input type="checkbox"/> 20-24 tahun <input type="checkbox"/> 25-29 <input type="checkbox"/> 35-39 <input type="checkbox"/> 50-59 <input type="checkbox"/> 30-34 <input type="checkbox"/> 40-49 <input type="checkbox"/> 60 atau lebih
Perguruan Tinggi: <input type="checkbox"/> Universitas Negeri Padang <input type="checkbox"/> Universitas Andalas <input type="checkbox"/> Universitas Bung Hatta <input type="checkbox"/> Universitas Putra Indonesia
Tahun Masuk Perguruan Tinggi:
Telah Mengikuti Mata Kuliah: <input type="checkbox"/> Auditing <input type="checkbox"/> Akuntansi Keuangan
Telah Lulus Mata Kuliah : <input type="checkbox"/> Auditing <input type="checkbox"/> Akuntansi Keuangan
Agama: _____
Tingkat Religiusitas: <input type="checkbox"/> sangat taat <input type="checkbox"/> cukup taat <input type="checkbox"/> kurang taat
Di kota mana Anda menyelesaikan pendidikan: SD _____ SMP _____ SMA _____
Apa kelompok etnis Anda? _____ <i>(ket: Minang, Batak dll)</i>

Tunjukkan sejauh mana Anda setuju atau tidak setuju dengan setiap pernyataan berikut. (Berikan hanya satu tanda cek "√" pada setiap baris).

Keterangan:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

R = Ragu-ragu

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1.	Saya menghormati tokoh-tokoh berwenang dengan siapa saya berinteraksi.					
2.	Penting bagi saya untuk menjaga keharmonisan dalam kelompok saya.					
3.	Kebahagiaan saya bergantung pada kebahagiaan orang-orang di sekitar saya.					
4.	Saya akan menawarkan bangku di dalam bis kepada dosen saya.					
5.	Saya menghormati orang-orang yang bersikap bersahaja (<i>modest</i>) mengenai diri mereka sendiri.					
6.	Saya akan mengorbankan kepentingan pribadi demi kepentingan kelompok saya.					
7.	Saya sering merasa bahwa hubungan saya dengan orang lain lebih penting daripada pencapaian prestasi pribadi.					
8.	Saya seharusnya mempertimbangkan nasihat orang tua ketika merencanakan pendidikan /karir saya.					
9.	Penting bagi saya untuk menghargai keputusan yang dibuat oleh kelompok.					
10.	Saya akan tetap berada dalam kelompok jika mereka membutuhkan saya, bahkan ketika saya tidak merasa senang dengan					

kelompok tersebut.						
No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
11.	Jika saudara laki-laki atau perempuan saya mengalami kegagalan, saya merasa ikut bertanggung jawab.					
12.	Bahkan ketika saya sangat tidak setuju dengan anggota kelompok, saya menghindari adu argumen.					
13.	Saya lebih suka segera mengatakan "tidak" daripada menghadapi risiko disalahpahami (karena menghindari mengatakan tidak)					
14.	Menyatakan pendapat dalam kelas bukanlah masalah bagi saya.					
15.	Memiliki imajinasi yang hidup adalah hal yang penting bagi saya.					
16.	Saya merasa nyaman menjadi pusat perhatian karena prestasi saya.					
17.	Saya di rumah adalah orang yang sama dengan saya di kampus.					
18.	Mampu mengurus diri sendiri adalah hal yang sangat penting bagi saya.					
19.	Saya selalu bersikap sama, tidak peduli dengan siapa saya berinteraksi					
20.	Saya merasa nyaman hanya memanggil nama depan orang yang baru dikenal, bahkan ketika mereka jauh lebih tua daripada saya.					
21.	Saya lebih suka bersikap tegas dan apa adanya ketika menghadapi orang yang baru saya kenal					
22.	Saya menikmati menjadi unik dan berbeda dari orang lain dalam banyak aspek.					
23.	Identitas pribadi yang independen dari orang lain, adalah hal yang sangat penting					

	bagi saya.					
No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
24.	Saya menghargai kondisi kesehatan yang baik di atas segalanya.					

Berikanlah probabilitas (p) untuk pertanyaan berikut ini:

Misalnya Anda berada dalam situasi berikut ini:

Seseorang memberikan dua penawaran dengan jangka waktu yang sama kepada Anda untuk dipilih. Tawaran pertama adalah Anda diberikan uang tunai Rp 50 juta. Sedangkan tawaran kedua adalah Anda diberikan sekuritas investasi yang menghasilkan Rp 100 juta dengan probabilitas p , atau Rp 0 dengan probabilitas $(1 - p)$.

Berapakah probabilitas p seharusnya (antara 0 sampai 1) sehingga Anda merasa tidak ada perbedaan antara memilih kedua tawaran tersebut (uang tunai Rp50 juta atau sekuritas investasi)?

Tolong tuliskan probabilitas preferensi Anda: _____

BAGIAN 2: STUDI KASUS

Mohon sdr/sdri Responden menunjukkan pendapat sdr/sdri secara independen terhadap beberapa kasus dilema etika berikut:

1.	<p>Jackson Manufakturing Ltd adalah sebuah perusahaan publik besar yang menjadi produsen peralatan elektronik yang digunakan di rumah sakit dan laboratorium medis.</p> <p>Dalam audit tahun berjalan, terjadi sengketa antara auditor yang bertanggungjawab dengan pihak pengelola Jackson. Auditor yang bertanggungjawab selama proses audit menemukan adanya kewajiban yang jumlahnya material tidak tercatat dalam laporan keuangan. Manajer keuangan Jackson berpendapat bahwa jumlah total kewajiban yang tidak tercatat tersebut tidak material dan oleh karena itu tidak perlu membuat jurnal penyesuaian dalam laporan keuangan. Namun, auditor yang bertanggungjawab merasa bahwa jumlah kewajiban yang tidak tercatat tersebut material dan harus disesuaikan dalam laporan keuangan.</p> <p>Mengingat keadaan sekarang ini, auditor yang bertanggungjawab juga harus mempertimbangkan fakta bahwa Jackson Manufacturing merupakan klien penting yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan total audit perusahaan. Selain itu, pasar audit saat ini juga ditandai dengan sejumlah besar perusahaan audit yang agresif mengejar program ekspansi.</p> <p>Setelah diskusi panjang dengan manajemen Jackson, auditor yang bertanggungjawab memutuskan bahwa kewajiban yang tidak tercatat akan diabaikan untuk tujuan laporan keuangan serta laporan auditor.</p> <p>Bagaimana Anda mengevaluasi keputusan yang dibuat oleh auditor yang bertanggungjawab terhadap Jackson Manufacturing Ltd? Harap menunjukkan evaluasi Anda dengan menandai [X] pada titik tertentu pada masing-masing skala berikut.</p>
<p>Jika Anda bertanggung jawab untuk membuat keputusan dalam kasus di</p>	

atas, berapa probabilitas bahwa Anda akan membuat keputusan yang sama seperti auditor yang bertugas pada audit Jackson Ltd?					
Sangat Mungkin	Mungkin	Agak Mungkin	Agak Mustahil	Mustahil	Sangat Mustahil
1	2	3	4	5	6
Jika rekan Anda yang bertanggung jawab untuk membuat keputusan dalam kasus di atas, berapa probabilitas bahwa mereka akan membuat keputusan yang sama seperti auditor yang bertugas pada audit Jackson Ltd?					
Sangat Mungkin	Mungkin	Agak Mungkin	Agak Mustahil	Mustahil	Sangat Mustahil
1	2	3	4	5	6
2.	<p>Christine adalah pengawas audit internal di BOSSIX Ltd, sebuah perusahaan kimia besar di Sydney. Salah satu bagian dari tugas rutin Christine adalah mengkaji rekening pengeluaran. Ketika ia mengkaji rekening pengeluaran yang berasal dari Henry Grant, Christine tergelitik karena ia tahu bahwa sebagai manajer pemasaran Grant memiliki reputasi sebagai pemboros besar. Minatnya cepat berubah menjadi ketakutan saat ia menemukan tagihan pembayaran untuk barang-barang seperti kalung yang cukup mahal dan tagihan untuk sekretaris pribadi Grant. Dia tahu bahwa barang-barang tersebut tidak dapat dibayarkan sesuai dengan kebijakan perusahaan.</p> <p>Dia memutuskan untuk menanyakan tentang tagihan tersebut kepada Grant. Grant jelas marah tentang penyelidikan tersebut dan menjawab, “lihat tanda tangan RJ Whitman pada permintaan tersebut. Apa dokumen lainnya yang anda butuhkan? Dia tahu aku bertanggungjawab untuk keberhasilan perusahaan karena telah mengembangkan pasar di Australia.</p> <p>Dalam perjalanan kembali ke kantornya, Christine menyadari bahwa manajer umum RJ Whitman adalah teman dekat Grant dan peluang promosi Christine bisa sangat dikurangi jika ia mempertanyakan otoritas manajer umum. Haruskah ia melaporkan aktivitas yang diragukan ke tingkat yang</p>				

<p>lebih tinggi dalam manajemen yaitu ketua dewan direksi perusahaan?</p> <p>Setelah memikirkan masalah ini selama beberapa hari, Christine memutuskan untuk tidak melaporkan hal tersebut kepada ketua dewan direksi.</p> <p>Bagaimana Anda mengevaluasi keputusan Christine? Harap menunjukkan evaluasi keputusan Christine dengan menandai silang [X] pada titik tertentu pada masing-masing skala berikut.</p>					
<p>Jika Anda bertanggung jawab untuk membuat keputusan dalam kasus di atas, berapa probabilitas bahwa Anda akan membuat keputusan yang sama seperti Christine?</p>					
Sangat Mungkin	Mungkin	Agak Mungkin	Agak Mustahil	Mustahil	Sangat Mustahil
1	2	3	4	5	6
<p>Jika rekan Anda yang bertanggung jawab untuk membuat keputusan dalam kasus di atas, berapa probabilitas bahwa mereka akan membuat keputusan yang sama seperti Christine?</p>					
Sangat Mungkin	Mungkin	Agak Mungkin	Agak Mustahil	Mustahil	Sangat Mustahil
1	2	3	4	5	6
<p>3. Tim telah menjadi auditor internal selama tujuh tahun pada sebuah perusahaan yang menjadi kontraktor utama untuk pemerintah Australia. Tim baru saja menyelesaikan audit dari unit usaha anak perusahaan yang menyelesaikan kontak besar untuk berbagai instansi pemerintah. Tagihan dari anak perusahaan telah diaudit sebelumnya dan tidak ada masalah besar yang terdeteksi. Namun, selama audit ini Tim menemukan dalam sistem penagihan anak perusahaan terdapat serangkaian faktur palsu kepada pelanggan yang sudah dibayar. Tim melaporkan temuan ini kepada Direktur audit internal. Direktur mengatakan bahwa ia akan melaporkannya kepada pihak yang berwenang dalam perusahaan. Setelah beberapa hari Direktur</p>					

<p>mengatakan kepada Tim “lupakan saja”. Tim berpendapat bahwa ia harus mengambil tindakan lebih lanjut, tapi Direktur berteriak “jika anda memperlakukan ini, anda akan dipecat”.</p> <p>Tim menyadari bahwa, dengan kemampuan yang ia miliki, ia tidak akan mungkin menemukan pekerjaan lain dengan bayaran yang lebih baik pada saat kondisi ekonomi saat ini. Setelah memikirkan hal ini selama beberapa hari, Tim memutuskan untuk tidak melaporkan hal tersebut ke tingkat yang lebih tinggi dalam manajemen.</p> <p>Bagaimana Anda mengevaluasi keputusan Tim? Harap menunjukkan evaluasi keputusan Tim dengan menandai silang [X] pada titik tertentu pada masing-masing skala berikut.</p>					
<p>Jika Anda bertanggung jawab untuk membuat keputusan dalam kasus di atas, berapa probabilitas bahwa Anda akan membuat keputusan yang sama seperti Tim?</p>					
Sangat Mungkin	Mungkin	Agak Mungkin	Agak Mustahil	Mustahil	Sangat Mustahil
1	2	3	4	5	6
<p>Jika rekan Anda yang bertanggung jawab untuk membuat keputusan dalam kasus di atas, berapa probabilitas bahwa mereka akan membuat keputusan yang sama seperti Tim?</p>					
Sangat Mungkin	Mungkin	Agak Mungkin	Agak Mustahil	Mustahil	Sangat Mustahil
1	2	3	4	5	6

Mohon pastikan Anda telah menjawab semua pertanyaan

Terima kasih atas waktu yang Anda berikan untuk menyelesaikan survey ini. Partisipasi Anda sangat kami hargai. Jika Anda memiliki komentar lebih jauh silahkan menuliskannya di kolom yang tersedia berikut ini.

Terima kasih atas partisipasi Anda!

Herlina helmy (telepon: +62831 7226 9897)
Halmawati (telepon: +62813 6306 4574)
Yulia ananda putri (telepon: +6281277688545)
Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

TABULASI DATA HASIL PENELITIAN

A. Holier Than Thou

NO	RESPONDEN	KEPUTUSAN	NO ITEM KASUS			KEPUTUSAN	NO ITEM KASUS			HOLIER THAN THOU			KET
			1	2	3		1	2	3	1	2	3	
1	0	Diri Sendiri	5	5	4	Rekan	3	4	3	2	1	1	UNP
2	0	Diri Sendiri	5	4	4	Rekan	4	3	3	1	1	1	UNP
3	0	Diri Sendiri	4	4	4	Rekan	3	4	4	1	0	0	UNP
4	0	Diri Sendiri	3	5	4	Rekan	1	4	4	2	1	0	UNP
5	0	Diri Sendiri	4	4	4	Rekan	3	4	2	1	0	2	UNP
6	0	Diri Sendiri	3	3	2	Rekan	3	3	2	0	0	0	UNP
7	0	Diri Sendiri	3	4	2	Rekan	3	4	2	0	0	0	UNP
8	0	Diri Sendiri	2	5	2	Rekan	1	3	2	1	2	0	UNP
9	0	Diri Sendiri	6	6	6	Rekan	6	6	6	0	0	0	UNP
10	0	Diri Sendiri	5	4	4	Rekan	3	3	3	2	1	1	UNP
11	0	Diri Sendiri	4	5	5	Rekan	2	3	3	2	2	2	UNP
12	0	Diri Sendiri	3	3	4	Rekan	2	2	2	1	1	2	UNP
13	0	Diri Sendiri	5	5	4	Rekan	4	3	3	1	2	1	UNP
14	0	Diri Sendiri	6	5	6	Rekan	4	4	4	2	1	2	UNP
15	0	Diri Sendiri	5	5	5	Rekan	3	3	3	2	2	2	UNP
16	0	Diri Sendiri	3	5	5	Rekan	2	3	2	1	2	3	UNP
17	0	Diri Sendiri	4	3	4	Rekan	2	1	4	2	2	0	UNP
18	0	Diri Sendiri	4	5	4	Rekan	2	4	4	2	1	0	UNP
19	0	Diri Sendiri	4	3	2	Rekan	4	3	2	0	0	0	UNP
20	0	Diri Sendiri	4	5	3	Rekan	2	4	3	2	1	0	UNP
21	0	Diri Sendiri	4	4	4	Rekan	3	3	3	1	1	1	UNP
22	0	Diri Sendiri	5	3	5	Rekan	2	1	2	3	2	3	UNP
23	0	Diri Sendiri	3	3	3	Rekan	1	2	3	2	1	0	UNP
24	0	Diri Sendiri	3	3	3	Rekan	2	3	2	1	0	1	UNP
25	0	Diri Sendiri	4	6	4	Rekan	1	4	3	3	2	1	UNP
26	0	Diri Sendiri	2	3	2	Rekan	2	3	2	0	0	0	UNP
27	0	Diri Sendiri	3	3	3	Rekan	2	2	2	1	1	1	UNP
28	0	Diri Sendiri	4	3	3	Rekan	2	3	3	2	0	0	UNP
29	0	Diri Sendiri	3	3	2	Rekan	2	2	1	1	1	1	UNP
30	0	Diri Sendiri	5	2	4	Rekan	3	2	3	2	0	1	UNP
31	0	Diri Sendiri	5	5	4	Rekan	2	3	3	3	2	1	UNP
32	0	Diri Sendiri	4	3	4	Rekan	3	3	4	1	0	0	UNP
33	0	Diri Sendiri	4	4	4	Rekan	3	3	3	1	1	1	UNP
34	0	Diri Sendiri	3	3	3	Rekan	1	2	2	2	1	1	UNP
35	0	Diri Sendiri	3	4	3	Rekan	3	4	3	0	0	0	UNP

NO	RESPONDEN	KEPUTUSAN	NO ITEM KASUS			KEPUTUSAN	NO ITEM KASUS			HOLIER THAN THOU			KET
			1	2	3		1	2	3	1	2	3	
36	0	Diri Sendiri	2	3	3	Rekan	2	3	2	0	0	1	UNP
37	0	Diri Sendiri	5	5	2	Rekan	3	2	2	2	3	0	UNP
38	0	Diri Sendiri	3	3	4	Rekan	3	3	4	0	0	0	UNP
39	0	Diri Sendiri	2	4	3	Rekan	1	3	3	1	1	0	UNP
40	0	Diri Sendiri	2	3	3	Rekan	2	2	2	0	1	1	UNP
41	0	Diri Sendiri	4	4	4	Rekan	3	3	3	1	1	1	UNP
42	0	Diri Sendiri	2	5	4	Rekan	3	2	2	-1	3	2	UNP
43	0	Diri Sendiri	4	4	4	Rekan	2	3	3	2	1	1	UNP
44	0	Diri Sendiri	2	2	5	Rekan	2	1	4	0	1	1	UNP
45	0	Diri Sendiri	5	5	5	Rekan	5	5	5	0	0	0	UNP
46	0	Diri Sendiri	3	4	4	Rekan	2	2	2	1	2	2	UNP
47	0	Diri Sendiri	3	4	4	Rekan	1	2	3	2	2	1	UNP
48	0	Diri Sendiri	5	4	4	Rekan	3	3	3	2	1	1	UNP
49	0	Diri Sendiri	2	3	2	Rekan	2	3	2	0	0	0	UNP
50	0	Diri Sendiri	5	5	5	Rekan	2	3	4	3	2	1	UNP
51	0	Diri Sendiri	3	3	5	Rekan	2	1	1	1	2	4	UNP
52	0	Diri Sendiri	3	3	1	Rekan	2	1	5	1	2	-4	UNP
53	0	Diri Sendiri	3	6	5	Rekan	2	4	4	1	2	1	UNP
54	0	Diri Sendiri	2	3	2	Rekan	2	2	2	0	1	0	UNP
55	0	Diri Sendiri	3	5	4	Rekan	2	6	4	1	-1	0	UNP
56	0	Diri Sendiri	2	3	4	Rekan	1	2	4	1	1	0	UNP
57	0	Diri Sendiri	3	2	3	Rekan	2	3	2	1	-1	1	UPI
58	0	Diri Sendiri	2	3	3	Rekan	1	2	2	1	1	1	UPI
59	0	Diri Sendiri	2	2	2	Rekan	1	2	2	1	0	0	UPI
60	0	Diri Sendiri	5	5	5	Rekan	3	4	4	2	1	1	UPI
61	0	Diri Sendiri	3	3	3	Rekan	2	2	3	1	1	0	UPI
62	0	Diri Sendiri	3	3	5	Rekan	2	2	4	1	1	1	UPI
63	0	Diri Sendiri	2	5	5	Rekan	1	2	2	1	3	3	UPI
64	0	Diri Sendiri	4	3	4	Rekan	3	2	2	1	1	2	UPI
65	0	Diri Sendiri	2	2	2	Rekan	2	3	1	0	-1	1	UPI
66	0	Diri Sendiri	2	4	3	Rekan	2	4	3	0	0	0	UPI
67	0	Diri Sendiri	1	2	2	Rekan	1	2	2	0	0	0	UPI
68	0	Diri Sendiri	2	2	2	Rekan	1	2	2	1	0	0	UPI
69	0	Diri Sendiri	3	4	2	Rekan	2	3	2	1	1	0	UPI
70	0	Diri Sendiri	3	2	1	Rekan	2	2	1	1	0	0	UPI
71	0	Diri Sendiri	5	5	3	Rekan	4	5	2	1	0	1	UPI
72	0	Diri Sendiri	2	3	2	Rekan	1	2	2	1	1	0	UPI
73	0	Diri Sendiri	2	3	2	Rekan	3	2	2	-1	1	0	UPI
74	0	Diri Sendiri	4	4	3	Rekan	2	4	3	2	0	0	UPI

NO	RESPONDEN	KEPUTUSAN	NO ITEM KASUS			KEPUTUSAN	NO ITEM KASUS			HOLIER THAN THOU			KET
			1	2	3		1	2	3	1	2	3	
75	0	Diri Sendiri	3	4	2	Rekan	2	2	2	1	2	0	UPI
76	0	Diri Sendiri	3	3	2	Rekan	2	2	2	1	1	0	UPI
77	0	Diri Sendiri	2	2	4	Rekan	2	2	1	0	0	3	UPI
78	0	Diri Sendiri	3	3	2	Rekan	2	3	2	1	0	0	UPI
79	0	Diri Sendiri	2	2	2	Rekan	2	2	2	0	0	0	UPI
80	0	Diri Sendiri	2	3	2	Rekan	2	2	2	0	1	0	UPI
81	0	Diri Sendiri	6	6	6	Rekan	5	6	6	1	0	0	UPI
82	0	Diri Sendiri	5	3	3	Rekan	2	2	1	3	1	2	UPI
83	0	Diri Sendiri	3	6	6	Rekan	2	5	5	1	1	1	UNAND
84	0	Diri Sendiri	4	4	3	Rekan	2	3	2	2	1	1	UNAND
85	0	Diri Sendiri	3	4	5	Rekan	3	3	4	0	1	1	UNAND
86	0	Diri Sendiri	4	3	2	Rekan	2	2	3	2	1	-1	UNAND
87	0	Diri Sendiri	4	5	4	Rekan	3	2	3	1	3	1	UNAND
88	0	Diri Sendiri	6	6	6	Rekan	5	6	6	1	0	0	UNAND
89	0	Diri Sendiri	6	6	6	Rekan	2	2	2	4	4	4	UNAND
90	0	Diri Sendiri	5	3	5	Rekan	2	3	3	3	0	2	UNAND
91	0	Diri Sendiri	3	2	2	Rekan	3	3	2	0	-1	0	UNAND
92	0	Diri Sendiri	3	5	5	Rekan	3	4	2	0	1	3	UNAND
93	0	Diri Sendiri	5	5	5	Rekan	4	4	4	1	1	1	UNAND
94	0	Diri Sendiri	5	4	3	Rekan	4	4	3	1	0	0	UNAND
95	0	Diri Sendiri	2	4	5	Rekan	2	4	3	0	0	2	UNAND
96	0	Diri Sendiri	3	6	4	Rekan	1	6	3	2	0	1	UNAND
97	0	Diri Sendiri	3	4	4	Rekan	2	3	3	1	1	1	UNAND
98	0	Diri Sendiri	3	2	3	Rekan	3	3	3	0	-1	0	UNAND
99	0	Diri Sendiri	6	6	6	Rekan	3	5	5	3	1	1	UNAND
100	0	Diri Sendiri	4	5	5	Rekan	2	3	2	2	2	3	UNAND
101	0	Diri Sendiri	3	3	4	Rekan	4	4	4	-1	-1	0	UNAND
102	0	Diri Sendiri	5	2	3	Rekan	2	2	3	3	0	0	UNAND
103	0	Diri Sendiri	5	5	5	Rekan	2	4	4	3	1	1	UNAND
104	0	Diri Sendiri	3	3	3	Rekan	3	3	3	0	0	0	UNAND
105	0	Diri Sendiri	5	6	6	Rekan	2	4	4	3	2	2	UNAND
106	0	Diri Sendiri	5	6	5	Rekan	2	5	5	3	1	0	UNAND
107	0	Diri Sendiri	6	6	6	Rekan	4	5	5	2	1	1	UNAND
108	0	Diri Sendiri	3	4	4	Rekan	3	4	4	0	0	0	UNAND
109	0	Diri Sendiri	2	2	2	Rekan	2	2	2	0	0	0	UBH
110	0	Diri Sendiri	2	2	2	Rekan	2	2	2	0	0	0	UBH
111	0	Diri Sendiri	2	2	3	Rekan	2	3	2	0	-1	1	UBH
112	0	Diri Sendiri	2	4	6	Rekan	2	4	6	0	0	0	UBH
113	0	Diri Sendiri	3	4	3	Rekan	2	4	1	1	0	2	UBH

NO	RESPONDEN	KEPUTUSAN	NO ITEM KASUS			KEPUTUSAN	NO ITEM KASUS			HOLIER THAN THOU			KET
			1	2	3		1	2	3	1	2	3	
114	0	Diri Sendiri	2	4	4	Rekan	3	3	3	-1	1	1	UBH
115	0	Diri Sendiri	2	4	2	Rekan	2	4	2	0	0	0	UBH
116	0	Diri Sendiri	3	2	2	Rekan	3	2	2	0	0	0	UBH
117	0	Diri Sendiri	3	2	3	Rekan	2	3	2	1	-1	1	UBH
118	0	Diri Sendiri	3	5	5	Rekan	3	2	2	0	3	3	UBH
119	0	Diri Sendiri	2	2	2	Rekan	2	3	2	0	-1	0	UBH
120	0	Diri Sendiri	3	2	2	Rekan	4	2	2	-1	0	0	UBH
121	0	Diri Sendiri	2	2	2	Rekan	4	2	2	-2	0	0	UBH
122	0	Diri Sendiri	3	2	3	Rekan	4	2	3	-1	0	0	UBH
123	0	Diri Sendiri	2	2	2	Rekan	2	2	2	0	0	0	UBH
124	0	Diri Sendiri	1	3	1	Rekan	2	2	2	-1	1	-1	UBH
125	0	Diri Sendiri	2	2	4	Rekan	2	3	4	0	-1	0	UBH
126	0	Diri Sendiri	6	4	5	Rekan	3	4	4	3	0	1	UBH
127	0	Diri Sendiri	6	5	5	Rekan	3	4	4	3	1	1	UBH
128	0	Diri Sendiri	4	4	4	Rekan	4	4	4	0	0	0	UBH
129	0	Diri Sendiri	2	3	5	Rekan	2	2	4	0	1	1	UBH
130	0	Diri Sendiri	3	3	3	Rekan	2	2	2	1	1	1	UBH
131	0	Diri Sendiri	2	5	3	Rekan	2	4	3	0	1	0	UBH
132	0	Diri Sendiri	5	5	3	Rekan	5	5	3	0	0	0	UBH
133	0	Diri Sendiri	2	1	1	Rekan	2	3	2	0	-2	-1	UBH
134	0	Diri Sendiri	2	4	2	Rekan	2	5	3	0	-1	-1	UBH
135	0	Diri Sendiri	3	5	4	Rekan	2	5	5	1	0	-1	UBH
136	0	Diri Sendiri	2	4	4	Rekan	2	2	4	0	2	0	UBH
137	0	Diri Sendiri	3	2	3	Rekan	2	3	3	1	-1	0	UBH
138	0	Diri Sendiri	2	5	2	Rekan	2	5	3	0	0	-1	UBH
139	0	Diri Sendiri	1	2	2	Rekan	2	2	2	-1	0	0	UBH
140	0	Diri Sendiri	2	3	5	Rekan	2	3	4	0	0	1	UBH
141	0	Diri Sendiri	2	3	4	Rekan	2	2	4	0	1	0	UBH
142	0	Diri Sendiri	2	3	4	Rekan	2	3	4	0	0	0	UBH
143	0	Diri Sendiri	3	2	3	Rekan	3	2	3	0	0	0	UBH
144	0	Diri Sendiri	3	5	3	Rekan	3	4	3	0	1	0	UBH
145	0	Diri Sendiri	2	1	3	Rekan	4	5	2	-2	-4	1	UBH
146	0	Diri Sendiri	2	5	5	Rekan	2	5	5	0	0	0	UBH
147	0	Diri Sendiri	3	3	2	Rekan	3	2	2	0	1	0	UBH
148	0	Diri Sendiri	3	2	3	Rekan	3	2	3	0	0	0	UBH
149	1	Diri Sendiri	5	4	3	Rekan	3	2	2	2	2	1	UNP
150	1	Diri Sendiri	1	1	1	Rekan	1	1	1	0	0	0	UNP
151	1	Diri Sendiri	2	4	4	Rekan	3	3	2	-1	1	2	UNP
152	1	Diri Sendiri	6	6	6	Rekan	6	6	6	0	0	0	UNP

NO	RESPONDEN	KEPUTUSAN	NO ITEM KASUS			KEPUTUSAN	NO ITEM KASUS			HOLIER THAN THOU			KET
			1	2	3		1	2	3	1	2	3	
153	1	Diri Sendiri	5	5	4	Rekan	5	5	4	0	0	0	UNP
154	1	Diri Sendiri	3	3	3	Rekan	3	4	4	0	-1	-1	UNP
155	1	Diri Sendiri	4	4	4	Rekan	3	3	3	1	1	1	UNP
156	1	Diri Sendiri	5	5	5	Rekan	4	4	4	1	1	1	UNP
157	1	Diri Sendiri	2	2	2	Rekan	2	2	2	0	0	0	UNP
158	1	Diri Sendiri	2	3	4	Rekan	3	4	3	-1	-1	1	UNP
159	1	Diri Sendiri	2	2	2	Rekan	2	2	2	0	0	0	UNP
160	1	Diri Sendiri	4	5	5	Rekan	4	5	5	0	0	0	UNP
161	1	Diri Sendiri	5	5	5	Rekan	5	5	5	0	0	0	UNP
162	1	Diri Sendiri	2	5	2	Rekan	2	3	1	0	2	1	UNP
163	1	Diri Sendiri	2	3	3	Rekan	3	3	3	-1	0	0	UNP
164	1	Diri Sendiri	4	3	4	Rekan	4	3	4	0	0	0	UNP
165	1	Diri Sendiri	3	3	4	Rekan	3	2	4	0	1	0	UNP
166	1	Diri Sendiri	4	5	4	Rekan	4	4	3	0	1	1	UNP
167	1	Diri Sendiri	4	3	3	Rekan	4	3	3	0	0	0	UNP
168	1	Diri Sendiri	3	4	4	Rekan	3	3	4	0	1	0	UNP
169	1	Diri Sendiri	6	5	4	Rekan	5	5	4	1	0	0	UNP
170	1	Diri Sendiri	2	6	3	Rekan	4	5	4	-2	1	-1	UNP
171	1	Diri Sendiri	4	4	4	Rekan	4	4	2	0	0	2	UNP
172	1	Diri Sendiri	4	4	3	Rekan	3	4	4	1	0	-1	UNP
173	1	Diri Sendiri	3	2	2	Rekan	2	1	3	1	1	-1	UNP
174	1	Diri Sendiri	2	2	3	Rekan	3	2	3	-1	0	0	UNP
175	1	Diri Sendiri	4	3	4	Rekan	3	3	4	1	0	0	UNP
176	1	Diri Sendiri	3	3	3	Rekan	2	2	2	1	1	1	UNP
177	1	Diri Sendiri	5	2	2	Rekan	5	3	2	0	-1	0	UNP
178	1	Diri Sendiri	4	4	4	Rekan	3	4	4	1	0	0	UNP
179	1	Diri Sendiri	4	3	2	Rekan	2	2	1	2	1	1	UNP
180	1	Diri Sendiri	1	1	1	Rekan	1	1	1	0	0	0	UNP
181	1	Diri Sendiri	6	3	4	Rekan	5	3	3	1	0	1	UNP
182	1	Diri Sendiri	2	2	3	Rekan	3	3	3	-1	-1	0	UNP
183	1	Diri Sendiri	2	3	3	Rekan	2	3	3	0	0	0	UNP
184	1	Diri Sendiri	3	4	2	Rekan	2	2	2	1	2	0	UPI
185	1	Diri Sendiri	2	3	2	Rekan	3	2	2	-1	1	0	UPI
186	1	Diri Sendiri	3	4	4	Rekan	3	4	4	0	0	0	UPI
187	1	Diri Sendiri	5	2	5	Rekan	4	4	6	1	-2	-1	UPI
188	1	Diri Sendiri	5	2	5	Rekan	5	3	6	0	-1	-1	UPI
189	1	Diri Sendiri	2	2	2	Rekan	2	3	1	0	-1	1	UPI
190	1	Diri Sendiri	5	5	5	Rekan	4	4	4	1	1	1	UPI
191	1	Diri Sendiri	5	2	3	Rekan	4	3	3	1	-1	0	UPI

NO	RESPONDEN	KEPUTUSAN	NO ITEM KASUS			KEPUTUSAN	NO ITEM KASUS			HOLIER THAN THOU			KET
			1	2	3		1	2	3	1	2	3	
192	1	Diri Sendiri	4	5	5	Rekan	3	5	4	1	0	1	UPI
193	1	Diri Sendiri	4	5	5	Rekan	2	5	4	2	0	1	UPI
194	1	Diri Sendiri	3	4	4	Rekan	3	3	4	0	1	0	UPI
195	1	Diri Sendiri	5	5	5	Rekan	5	5	5	0	0	0	UPI
196	1	Diri Sendiri	5	5	5	Rekan	5	5	5	0	0	0	UPI
197	1	Diri Sendiri	4	4	4	Rekan	3	4	4	1	0	0	UPI
198	1	Diri Sendiri	2	2	2	Rekan	2	2	2	0	0	0	UPI
199	1	Diri Sendiri	5	5	4	Rekan	2	2	1	3	3	3	UNAND
200	1	Diri Sendiri	5	4	5	Rekan	3	3	3	2	1	2	UNAND
201	1	Diri Sendiri	3	5	5	Rekan	4	6	5	-1	-1	0	UNAND
202	1	Diri Sendiri	2	5	3	Rekan	2	5	3	0	0	0	UNAND
203	1	Diri Sendiri	2	2	2	Rekan	2	2	2	0	0	0	UNAND
204	1	Diri Sendiri	3	5	3	Rekan	2	2	2	1	3	1	UNAND
205	1	Diri Sendiri	2	3	4	Rekan	2	3	4	0	0	0	UNAND
206	1	Diri Sendiri	5	5	5	Rekan	4	4	4	1	1	1	UNAND
207	1	Diri Sendiri	3	2	5	Rekan	2	1	5	1	1	0	UNAND
208	1	Diri Sendiri	5	3	3	Rekan	3	2	3	2	1	0	UNAND
209	1	Diri Sendiri	6	5	3	Rekan	5	5	4	1	0	-1	UNAND
210	1	Diri Sendiri	2	4	4	Rekan	2	4	3	0	0	1	UNAND
211	1	Diri Sendiri	5	6	6	Rekan	5	5	5	0	1	1	UNAND
212	1	Diri Sendiri	4	2	2	Rekan	4	2	2	0	0	0	UNAND
213	1	Diri Sendiri	2	3	3	Rekan	2	4	3	0	-1	0	UNAND
214	1	Diri Sendiri	2	3	3	Rekan	2	3	3	0	0	0	UNAND
215	1	Diri Sendiri	3	4	4	Rekan	4	4	4	-1	0	0	UNAND
216	1	Diri Sendiri	5	4	5	Rekan	4	4	5	1	0	0	UNAND
217	1	Diri Sendiri	3	3	4	Rekan	4	3	4	-1	0	0	UNAND
218	1	Diri Sendiri	3	3	3	Rekan	3	3	3	0	0	0	UNAND
219	1	Diri Sendiri	5	5	5	Rekan	5	5	5	0	0	0	UNAND
220	1	Diri Sendiri	4	4	4	Rekan	2	2	2	2	2	2	UNAND
221	1	Diri Sendiri	2	3	2	Rekan	3	2	3	-1	1	-1	UBH
222	1	Diri Sendiri	2	3	4	Rekan	3	4	5	-1	-1	-1	UBH
223	1	Diri Sendiri	3	4	4	Rekan	2	4	4	1	0	0	UBH
224	1	Diri Sendiri	3	4	5	Rekan	3	4	5	0	0	0	UBH
225	1	Diri Sendiri	3	4	2	Rekan	2	2	3	1	2	-1	UBH
226	1	Diri Sendiri	3	4	2	Rekan	2	3	1	1	1	1	UBH
227	1	Diri Sendiri	2	2	3	Rekan	2	3	2	0	-1	1	UBH
228	1	Diri Sendiri	2	3	2	Rekan	2	3	2	0	0	0	UBH
229	1	Diri Sendiri	2	1	5	Rekan	2	2	5	0	-1	0	UBH
230	1	Diri Sendiri	2	2	2	Rekan	4	3	3	-2	-1	-1	UBH

NO	RESPONDEN	KEPUTUSAN	NO ITEM KASUS			KEPUTUSAN	NO ITEM KASUS			HOLIER THAN THOU			KET
			1	2	3		1	2	3	1	2	3	
231	1	Diri Sendiri	5	5	3	Rekan	2	3	5	3	2	-2	UBH
232	1	Diri Sendiri	2	3	3	Rekan	3	3	2	-1	0	1	UBH
233	1	Diri Sendiri	3	3	4	Rekan	3	3	4	0	0	0	UBH
234	1	Diri Sendiri	2	2	2	Rekan	2	3	2	0	-1	0	UBH
235	1	Diri Sendiri	3	3	2	Rekan	3	3	2	0	0	0	UBH

CONSTRUAL OF SELF	RESPONDEN	ITEM PERNYATAAN																								TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
	0	4	5	3	5	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	5	3	4	5	4	4	4	UNP
	0	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	4	3	4	4	3	5	4	2	3	3	3	5
	0	5	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	3	3	4	4	3	3	5	4	3	3	4	3	4
	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	
	0	5	5	4	4	3	4	3	5	4	4	4	3	3	4	5	4	3	5	4	3	4	5	5	4	
	0	4	4	3	4	5	3	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	3	5	4	2	5	5	5	4	
	0	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	5	2	4	4	5	5	4	5	5	1	4	5	4	4	
	0	4	5	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	1	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	
	0	4	4	4	5	3	5	4	5	5	4	4	4	2	3	4	4	2	5	4	2	2	4	4	3	
	0	4	5	3	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	
	0	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	
	0	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	
	0	3	5	4	5	5	4	5	5	4	2	5	4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	5	5	4	
	0	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	

15	0	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	2	4	4	4	4	
16	0	4	5	3	5	5	3	4	4	4	3	4	3	3	3	5	3	2	5	5	2	2	4	5	3		
17	0	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4		
18	0	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	4	3	3	4	5	3	4	4	3	1	3	2	4	4		
19	0	5	5	1	5	4	4	2	5	5	5	5	2	3	4	5	3	3	3	4	2	4	4	2	5		
20	0	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	3	4	5	5	5		
21	0	5	5	2	5	4	4	2	5	5	4	4	2	4	3	3	3	4	5	3	2	4	4	3	4		
22	0	4	5	2	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	5	3	3	5	4	2	4	3	3	5		
23	0	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	2	1	3	3	4	5		
24	0	4	5	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	5		
25	0	5	5	4	5	5	3	4	5	5	4	5	3	3	4	4	5	2	5	2	1	5	4	5	3		
26	0	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	3	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5		
27	0	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	4	4	4	5		
28	0	4	5	4	5	5	4	3	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	5	2	1	4	4	4	4		
29	0	4	4	3	5	3	4	4	4	4	5	3	3	2	5	5	3	3	4	2	1	5	4	4	3		
30	0	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	1	2	4	4	4		
31	0	5	5	4	5	5	3	2	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	2	1	4	4	4	5		
32	0	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5		

33	0	5	5	5	5	5	4	2	5	4	4	5	3	4	5	4	5	5	5	4	2	5	4	5	5		
34	0	4	4	2	4	4	4	2	5	4	3	5	4	3	4	4	4	5	5	5	2	4	4	4	4	5	
35	0	5	4	2	4	3	4	4	5	5	4	3	5	4	2	4	4	2	5	2	1	4	4	4	4	5	
36	0	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	
37	0	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	3	5	2	2	4	2	1	5	5	5	5	5	
38	0	5	4	3	5	4	3	3	5	5	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	5		
39	0	4	5	4	5	4	3	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	5	5	4	2	4	4	4	4	5	
40	0	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	3	5	4	4	5	2	1	4	2	4	4	5	
41	1	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	3	4	5	2	1	4	4	4	4	5	
42	1	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	5	3	3	5	5	3	2	5	3	2	3	4	2	5		
43	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	3	3	2	3	1	1	1	3	2	2	2	1		
44	1	5	5	4	5	5	4	2	4	4	4	3	4	3	2	2	3	2	4	4	2	3	4	5	3		
45	1	4	4	2	4	4	3	3	4	5	4	4	3	3	4	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	
46	1	4	4	2	2	4	3	3	5	4	4	4	3	3	4	4	5	2	4	4	3	4	4	4	4	4	
47	1	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	2	1	4	3	4	3		
48	1	4	3	1	4	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	1	3	4	3	4		
49	1	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3		
50	1	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4		

51	1	5	5	2	4	4	3	2	5	5	2	5	2	5	5	5	5	2	5	5	1	5	4	4	5
52	1	5	5	4	5	5	3	4	5	4	1	4	1	4	2	4	1	2	4	1	2	4	4	4	5
53	1	5	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	5	2	2	3	3	4	4
54	1	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	2	4	5	4	4	5	4	1	3	4	4	5
55	1	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	1	1	3	5	5	5
56	1	5	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	5	4	4	2	1	4	4	4	5
57	1	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	2	4	5	1	4	5	2	1	2	3	4	5
58	1	5	5	4	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	4	5
59	1	4	4	3	5	5	3	4	5	4	4	4	3	1	4	4	2	3	5	4	1	3	3	3	5
60	1	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	5
61	1	4	4	2	4	3	3	2	3	4	3	3	2	5	5	4	5	4	4	2	1	2	3	4	5
62	0	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5
63	0	4	5	3	4	5	3	3	5	4	3	4	2	3	4	5	3	4	4	4	2	4	4	4	4
64	0	5	5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	1	3	3	3	4
65	0	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	2	2	4	4	5
66	0	5	4	1	5	3	2	1	5	4	4	5	1	5	5	5	5	2	5	5	1	4	4	4	4
67	0	4	5	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	2	5	3	3	4	4	4	4
68	0	4	5	3	5	5	3	3	5	5	5	4	4	4	4	3	4	2	5	2	2	2	3	3	5

69	0	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	5	2	2	4	2	2	3	4	4	5
70	0	5	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	5	4	4	4	3	4	5
71	0	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	3	3	4	4	2	4	3	2	3	2	3	4
72	0	5	5	5	5	5	3	1	5	5	3	4	4	3	5	5	4	4	5	5	1	3	4	4	5
73	0	4	5	2	4	5	4	2	4	4	3	3	2	3	5	4	4	4	5	2	4	4	5	4	5
74	0	5	5	5	4	4	3	3	5	3	1	3	2	5	3	1	3	1	3	1	5	3	1	3	1
75	0	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	5	5	3	3	4	3	5	5
76	0	5	5	4	5	4	5	4	3	4	3	5	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	5	4	5
77	0	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5
78	1	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5
79	1	4	4	4	5	4	3	2	5	4	4	4	2	3	4	5	3	2	4	4	2	3	4	4	4
80	1	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4
81	1	5	4	1	5	5	1	1	5	1	3	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
82	1	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	5	3	3	4	4	4	4
83	1	5	5	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	5	4	2	4	3	4	4
84	1	5	5	5	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	3	4	4	4	5
85	1	4	5	2	5	4	3	3	5	4	3	4	4	1	4	4	4	5	5	2	2	4	4	4	5
86	1	4	5	2	5	4	3	3	5	4	3	4	4	1	4	4	4	5	5	2	2	4	4	4	5

87	1	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	5	5	3	3	4	3	5	5	
88	1	5	5	4	5	4	5	4	3	4	3	5	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	5	4	5		
89	1	4	5	4	5	3	4	5	5	5	4	5	1	4	3	4	3	2	5	1	3	2	5	3	5		
90	1	5	5	1	4	3	5	2	5	4	4	4	5	5	3	4	5	3	4	3	1	2	4	4	5		
91	1	4	5	4	4	5	3	2	5	5	3	4	3	3	5	4	3	4	5	3	1	2	4	4	4		
CONSTRUAL OF SELF																											
NO	RESPONDEN	ITEM PERNYATAAN																								TOTAL	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	0	4	5	2	5	4	4	2	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	UPI	
2	0	5	4	2	5	2	5	1	5	5	3	4	4	3	5	4	2	1	5	3	4	4	1	4	5		
3	0	4	4	4	5	4	3	2	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	1	3	5	4	5		
4	0	4	5	4	5	3	4	4	5	5	4	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5		
5	0	4	5	2	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4		
6	0	5	4	2	4	5	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	2	5		
7	0	5	5	5	5	4	3	5	5	5	2	5	2	5	3	4	5	5	5	2	2	5	5	5	5		
8	0	5	4	3	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	2	5	5	4	2	5	4	4	4		

9	0	5	4	4	4	4	3	2	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	1	4	4	5	5		
10	0	5	4	2	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	2	5	3	2	3	3	2	4	4	4	4	5	
11	0	5	4	4	5	4	2	2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	1	3	5	4	5		
12	0	4	4	4	5	4	2	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	5	
13	0	5	5	2	4	4	4	2	5	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	1	2	4	4	4	4	
14	0	4	5	4	4	3	3	4	4	5	3	2	3	4	1	4	2	4	5	4	2	5	4	2	4		
15	0	4	4	3	3	2	2	1	4	4	4	4	3	4	4	5	2	3	4	4	1	2	2	3	4		
16	0	4	5	1	3	3	4	2	5	4	4	5	4	2	3	4	2	1	4	3	2	4	3	2	5		
17	0	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	2		
18	0	4	5	2	3	4	4	3	5	4	3	4	4	3	3	3	2	5	4	1	1	4	4	3	1		
19	0	5	5	1	5	4	4	1	5	4	5	5	1	4	4	4	4	3	5	2	1	5	2	4	5		
20	0	5	5	4	5	4	4	2	5	4	4	5	4	4	4	5	2	2	5	2	1	2	2	3	4		
21	0	4	5	5	5	5	3	2	5	5	3	4	2	5	4	5	4	4	5	5	1	3	3	4	5		
22	0	5	5	4	5	4	5	2	3	4	4	5	4	1	4	4	2	5	5	4	2	4	3	4	4		
23	0	3	4	2	4	4	3	3	5	5	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4		
24	0	4	5	2	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	2	2	5	4	4	4		
25	0	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	2	2	4	5	5	2	5	5	2	3	4	4	5		
26	0	4	5	4	4	4	4	4	5	3	3	5	4	3	4	4	4	5	5	5	2	5	4	5	4		

NO	RESPONDEN	ITEM PERNYATAAN																								TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1		5	5	4	3	4	4	2	4	4	3	4	5	5	3	4	4	3	5	3	2	4	3	4	5	UNAND
2		4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	3	2	4	4	4	4	
3		4	5	3	4	4	5	3	5	4	4	4	3	3	3	4	4	3	5	3	2	3	2	3	4	
4		4	5	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	
5		4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	5	4	3	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	
6		5	5	4	4	4	4	2	5	3	2	2	2	5	2	4	4	5	5	2	5	2	5	5	5	
7		4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	1	4	3	5	2	4	4	5	4	
8		4	5	4	4	4	2	3	3	4	3	5	2	3	3	4	2	5	4	3	1	2	4	3	4	
9		4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	2	1	3	4	4	3	
10		4	5	4	4	3	3	4	5	5	4	5	2	5	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	
11		5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	2	5	2	2	4	4	4	5	
12		4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	5	3	3	4	5	2	2	3	2	3	5	
13		5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	3	4	4	5	5	5	
14		5	5	4	5	4	2	4	5	5	5	5	5	5	5	2	4	2	5	1	1	2	5	1	3	
15		5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	5	3	2	4	3	4	5	
16		4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	2	2	3	3	4	5	

17		5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	2	4	4	4	5	
18		4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	5	2	2	4	3	3	5	
19		4	4	3	5	5	4	3	4	4	5	5	3	3	4	4	3	5	5	2	1	2	3	4	4	
20		4	4	4	4	4	4	2	5	5	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	2	4	3	4	4	
21		4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	
22		4	4	4	5	3	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	
23		4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
24		5	5	5	4	4	4	4	5	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	5	
25		4	5	2	4	4	4	2	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	5	1	3	4	4	5	
26		5	5	4	5	4	4	3	5	5	3	5	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	5	
27		5	5	1	4	3	5	2	5	4	4	4	5	5	3	4	5	3	4	3	1	2	4	4	5	
28		4	5	4	4	5	3	2	5	5	3	4	3	3	5	4	3	4	5	3	1	2	4	4	4	
29		4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	2	2	3	4	5	5	
30		4	5	4	4	4	4	2	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	
31		5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	
32		4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	5	
33		4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	1	4	2	3	4	
34		5	5	4	4	4	4	3	5	4	3	4	3	3	4	4	3	4	5	2	2	4	3	4	4	

35		4	5	4	2	5	4	4	5	4	3	2	5	4	5	5	4	4	4	4	2	3	5	4	5		
36		4	5	2	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	2	2	4	5	5	5		
37		3	4	3	5	5	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	2	2	5	3	1	2	4	4	4		
38		4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	2	2	3	4	4		
39		4	5	5	4	4	4	3	5	4	4	3	2	4	3	4	1	2	5	3	4	4	2	3	4		
40		5	5	1	4	3	5	2	5	4	4	4	5	5	3	4	5	3	4	3	1	2	4	4	5		
41		4	5	4	4	5	3	2	5	5	3	4	3	3	5	4	3	4	5	3	1	2	4	4	4		
42		5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5		
43		4	4	4	5	4	3	2	5	4	4	4	2	3	4	5	3	2	4	4	2	3	4	4	4		
44		4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4		
45		5	4	1	5	5	1	1	5	1	3	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	
46		4	5	4	5	3	4	5	5	5	4	5	1	4	3	4	3	2	5	1	3	2	5	3	5		
47		5	4	3	4	4	2	5	4	4	2	4	2	2	4	5	4	4	4	4	2	2	3	2	5		
48		5	5	5	4	4	3	3	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	1	4	5	4	4		
CONSTRUAL OF SELF																											
NO	RESPONDEN	ITEM PERNYATAAN																							TOTAL		

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1		5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	3	3	5	5	5	4	5	5	1	4	4	3	5	UBH	
2		4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	
3		4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	5	
4		4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	3	4	4	5	5	5	5	3	3	3	4	5		
5		5	5	4	4	5	5	3	5	5	4	2	5	3	4	5	3	4	3	4	2	3	3	3	5		
6		4	5	3	5	2	4	2	5	5	3	4	2	5	5	5	3	5	5	5	2	3	3	3	5		
7		5	5	3	4	4	4	1	2	5	4	4	2	4	4	5	5	5	5	5	1	2	4	4	5		
8		4	5	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	5	5	3	5	5	5	5		
9		4	5	4	4	4	4	3	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5		
10		4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	3	4	5	2	1	1	3	5	5		
11		4	5	4	2	4	2	1	5	4	5	4	2	2	4	4	4	4	5	5	2	5	4	4	5		
12		4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	1	4	4	4	4		
13		4	4	2	5	4	4	2	5	5	4	5	2	2	5	5	2	5	5	2	2	4	4	3	4		
14		4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4		
15		4	4	4	5	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4		
16		4	5	4	5	5	4	2	5	5	4	5	3	3	5	5	3	4	5	5	1	4	3	5	5		
17		5	4	5	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	5		

18		4	5	4	5	4	4	1	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	2	2	5	3	4	5	
19		4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	1	2	4	5	4	5	5	1	1	5	4	4	5	
20		5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	5	3	4	4	4	4	5	
21		4	5	5	5	4	3	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	
22		5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	5	
23		4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	
24		3	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	5	3	4	3	4	5	2	1	4	5	4	5	
25		4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	3	5	4	5	5	
26		4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	
27		5	5	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	5	2	1	4	4	5	5	
28		4	4	5	5	5	4	3	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	4	2	4	5	4	5	
29		5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	
30		5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	
31		5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	5	
32		4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	5	
33		4	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	3	3	4	5	3	5	
34		4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	3	4	4	3	5	
35		4	5	4	4	2	4	3	5	4	3	4	4	3	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	

36		4	5	4	5	5	3	3	4	4	3	3	3	3	5	4	4	4	5	4	2	4	4	4	5	
37		4	5	4	3	2	2	2	5	4	3	5	2	4	4	4	5	1	5	1	2	4	3	4	5	
38		4	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	
39		5	5	4	5	4	3	4	5	3	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	2	4	2	4	5	
40		5	5	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	1	4	4	4	5	
41		4	5	4	4	4	3	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	
42		4	4	2	4	4	2	2	5	4	4	4	2	2	4	4	2	3	4	2	2	3	4	4	4	
43		5	5	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	5	3	5	4	3	3	3	3	4	5	
44		4	5	3	4	4	3	5	3	3	2	3	1	2	4	4	4	3	5	2	2	5	4	3	4	
45		5	4	3	3	3	2	4	5	4	3	4	2	3	3	4	3	2	5	4	2	3	2	3	2	
46		4	5	1	2	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	5	2	4	5	5	3	4	5	4	5	
47		4	5	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	3	4	4	4	5	
48		5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	2	4	4	4	5	
49		4	4	2	5	4	3	2	5	5	4	5	2	1	4	4	4	4	5	5	1	2	2	2	5	
50		4	5	5	4	4	4	3	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	3	4	5	4	5	5	5	
51		4	4	2	4	4	3	3	4	4	2	5	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	
52		5	5	1	5	4	2	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	2	5	2	2	2	5	3	5	
53		4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	5	

54		4	4	5	5	4	4	3	5	5	4	5	4	5	2	4	1	2	4	4	2	4	4	2	5	
55		5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	5	1	1	4	4	4	4	4	3	2	3	5	4	5	